

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR MOTIVASI,
LINGKUNGAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA DITINJAU DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**

**(Studi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ar-Raniry)**



Disusun Oleh:

**DESSY SRI RAMADHANI
NIM. 180602176**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/ 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dessy Sri Ramadhani

NIM : 180602176

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan Sesungguhnya.

Banda Aceh, 07 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Dessy Sri Ramadhani

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Ar-Raniry)

Disusun Oleh:

Dessy Sri Ramadhani

NIM. 180602176

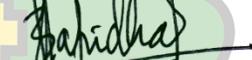
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. T. Meldi Kesuma, M.M
NIP. 197505152006041001

Pembimbing II,



Hafidhah, SE., MSi., Ak, CA
NIDN. 2012108203

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Ar-Raniry)

Dessy Sri Ramadhani

NIM. 180602176

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juli 2022 M
19 Zulhijah 1443 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

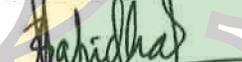
Ketua,



Dr. T. Meldi Kesuma, M.M

NIP. 197505152006041001

Sekretaris,



Hanidhan, SE., MSi., Ak, CA

NIDN. 2012108203

Penguji I



Fakhurrrazi, SE., MM

NIP. 197605252013121002

Penguji II

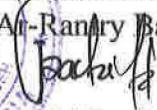


Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si

NIP. 19900542022032002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag

NIP. 196403141992031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dessy Sri Ramadhani

NIM : 180602176

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : dessysriral2@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Ar-Raniry)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 25 Juli 2022

Mengetahui:

Penulis,

Dessy Sri R

NIM. 180602176

Pembimbing I,

Dr. T. Meldi Kesuma, M.M

NIP. 197505152006041001

Pembimbing II,

Hafidhan, SE., M.Si., Ak, CA

NIDN. 2012108203

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”
(QS. Al-Insyirah, [94]6-8).

“Tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, bukan berarti tidak bisa merubah masa depan, maka dari itu tetaplah berusaha menjadi yang terbaik, jangan membuat kesalahan yang sama untuk kedua kali dan terus berdoa kepada Yang Maha Kuasa. Percayalah, Allah bersama orang-orang yang sabar dan bertawakkal kepada-Nya.”

(Penulis)

Alhamdulillah*rabbi’alamin*

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya kecil ini dapat kupersembahkan untuk orang-orang yang kusayangi:

Kedua orang tuaku, Ayah dan Ibu terimakasih atas setiap cinta, kasih sayang, perhatian, pengorbanan, semangat dan do’anya selama ini.

Ketiga Adikku, terimakasih atas setiap motivasi, canda tawa dan kasih sayang kepada kakakmu selama ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadhirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik dan menjadikan kita sebagai insan yang berakhlak mulia serta taat kepada Allah SWT.

Penelitian ini disusun untuk menyelesaikan tugas akhir dan mencapai derajat Sarjana Program Studi Ekonomi Syari'ah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad Chalil, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

2. Muhammad Arifin, M.Ag., Ph.D selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag dan Cut Dian Fitri, SE, Ak., M.Si, MA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. T. Meldi Kesuma, SE., MM selaku pembimbing I dan Hafidhah, SE., MSi., Ak, CA selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dukungan serta motivasi yang telah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Penasehat Akademik (PA) Jalaluddin, ST.,MA serta seluruh dosen-dosen dan para staf yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Orang tua tercinta, Bapak Syukri Yacob dan Ibu Ratna Dewi. Terima kasih Ayah dan Mama atas segala do'a, cinta, kasih sayang, pengorbanan, kepercayaan, motivasi, semangat, dukungan dan senantiasa berada disisi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syari'ah.
7. Al - Chalidi Syukri Yacob, Al - Farisi Syukri Yacob dan Al - Mushawir Syukri Yacob, selaku saudara kandung penulis, terima kasih karena telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi tiada henti kepada penulis, semoga kita bisa sukses dan dapat membanggakan orang tua.

8. Sahabat-sahabatku Cut Melda Meriyana dan Muliawan selaku sahabat yang selalu ada dikala susah dan senang, yang selalu memberi motivasi dan semangat sedari tahun 2015 hingga saat ini. Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT karena telah dipertemukan dengan orang-orang baik seperti kalian. Semoga kita selalu bersama hingga akhir hayat. Aamiin.
9. Sahabat seperjuangan Putri Nazhifa Farahdinna, Intan Ainaya Putri, Puja Amelia, Anisatur Rifka, Mutiara Hafid yang telah memberikan dukungan serta telah memberikan warna dalam hidup penulis selama menempuh pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.
10. Kepada seluruh teman Ekonomi Syari'ah 2018 yang sangat sering membantu dalam banyak hal, terimakasih atas segalanya. Semoga kesuksesan segera menghampiri kita.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna tapi penulis sangat berharap skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 07 Juli 2022

Penulis,

Dessy Sri Ramadhani

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ
Haula : هَوَّلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَي	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama : Dessy Sri Ramadhani
NIM : 180602176
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Pengaruh Faktor Motivasi Berwirausaha, Lingkungan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Prodi Ekonomi Syariah)
Pembimbing I : Dr. T. Meldi Kesuma, SE., MM
Pembimbing II : Hafidhah, S.E., M.Si., Ak., CA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat minat berwirausaha di kalangan anak muda. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor motivasi berwirausaha, lingkungan, dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh khususnya pada Prodi Ekonomi Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji *chi - square*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-T dan uji-F dengan tingkat signifikan 5%. Hasil analisis uji simultan menunjukkan bahwa motivasi, lingkungan, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan uji parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha sedangkan hasil uji parsial variabel lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji R^2 pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 32,3 % sedangkan sisanya 67,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini seperti kreativitas, inovasi, kepribadian, kecerdasan emosional, sikap mandiri dan lainnya. Hasil pengujian *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara asal keluarga dari wirausahawan/non wirausahawan, membuktikan bahwa asal keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha.

Kata Kunci: *Motivasi, Lingkungan, Pengetahuan, Minat Wirausaha.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Praktiks (Operasional).....	10
1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademisi).....	11
1.5 Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Minat Berwirausaha.....	14
2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	16
2.1.2 Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	18
2.1.3 Indikator Minat Berwirausaha	21
2.2 Motivasi Berwirausaha.....	22
2.2.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha	22
2.2.2 Jenis Motivasi Berwirausaha	23
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha	25
2.2.4 Indikator Motivasi Berwirausaha	26

2.3 Lingkungan.....	28
2.3.1 Pengertian Lingkungan.....	28
2.3.2 Jenis Lingkungan.....	29
2.3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Lingkungan ...	29
2.3.4 Indikator Lingkungan	31
2.4 Pengetahuan Berwirausaha.....	33
2.4.1 Pengertian Pengetahuan Berwirausaha.....	33
2.4.2 Peran Pengetahuan Berwirausaha.....	34
2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Berwirausaha	36
2.4.4 Indikator Pengetahuan Berwirausaha	37
2.5 Penelitian Terkait.....	38
2.6 Keterkaitan Antar Variabel.....	51
2.6.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat berwirausaha .	51
2.6.2 Pengaruh Lingkungan terhadap Minat berwirausaha	52
2.6.3 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha	53
2.7 Kerangka Pemikiran	54
2.8 Hipotesis Penelitian.....	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	57
3.1 Jenis Penelitian	57
3.2 Lokasi Penelitian	57
3.3 Populasi dan Sampel.....	58
3.3.1 Populasi.....	58
3.3.2 Sampel.....	58
3.4 Sumber Data	60
3.4.1 Data Primer.....	60
3.4.2 Data Sekunder.....	61
3.5 Teknik Pengumpulan Data	61
3.5.1 Kuesioner.....	61
3.6 Skala Pengukuran	62
3.7 Operasional Variabel Penelitian	63
3.7.1 Variabel Dependen	63
3.7.2 Variabel Independen.....	64
3.8 Uji Instrumen Penelitian.....	69
3.8.1 Uji Validitas.....	69

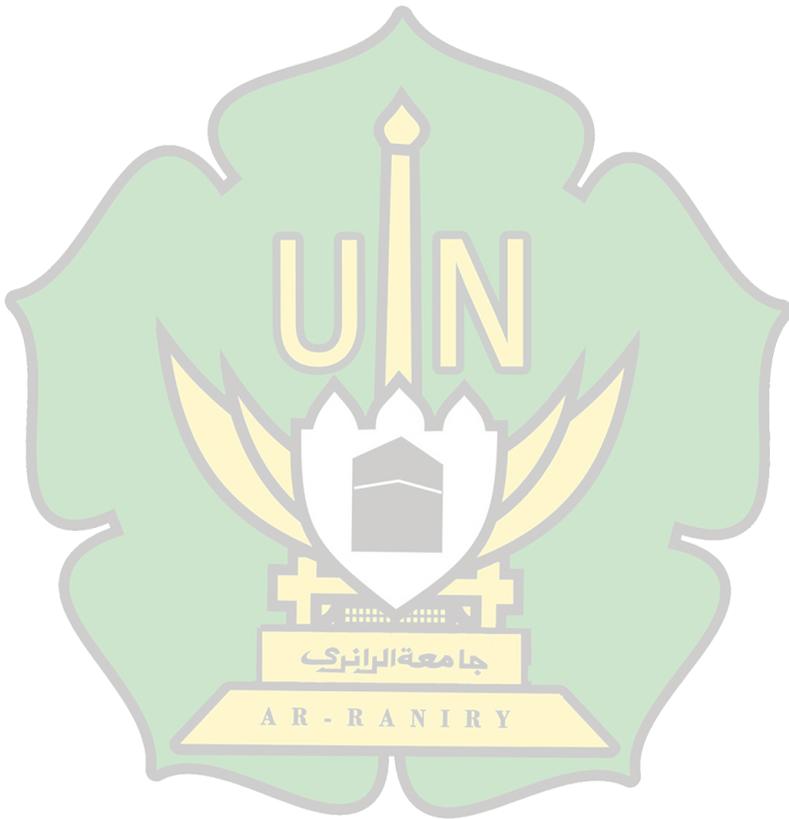
3.8.2 Uji Reliabilitas	69
3.9 Uji Asumsi Klasik	70
3.9.1 Normalitas.....	70
3.9.2 Uji Multikolinearitas.....	70
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas	71
3.10 Analisis Regresi Linear Berganda	72
3.10.1 Rancangan Pengujian Hipotesis	72
3.11 Pengujian <i>Chi - Square</i>	74
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN	77
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	77
4.1.1 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	78
4.2 Karakteristik Responden	79
4.2.1 Jenis Kelamin.....	79
4.2.2 Usia.....	80
4.2.3 Keluarga Wirausahawan atau <i>Non</i> Wirausahawan.....	81
4.3 Analisis Deskriptif.....	82
4.3.1 Deskripsi Data Penelitian	82
4.3.2 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Berwirausaha (X1).....	85
4.3.3 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan (X2).....	86
4.3.4 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Berwirausaha (X3).....	87
4.3.5 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	88
4.4 Uji Instrumen Penelitian.....	89
4.4.1 Uji Validitas.....	89
4.4.2 Uji Reliabilitas	91
4.5 Uji Asumsi Klasik	92
4.5.1 Uji Normalitas	92
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	93
4.5.3 Uji Heteroskedastiditas	95
4.5.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	96
4.6 Uji Hipotesis.....	98

4.6.1 Uji Simultan (Uji F).....	98
4.6.2 Uji Parsial (Uji T).....	99
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	101
4.7 Pengujian <i>Chi – Square</i>	102
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	106
4.8.1 Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan dan Pengetahuan Berwirausaha Secara Bersamaan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....	106
4.8.2 Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	108
4.8.3 Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	110
4.8.4 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	112
4.8.5 Perbedaan Minat Berwirausaha Yang Berasal Dari Keluarga Wirausahawan Atau <i>Non Wirausahawan</i> Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah	114
BAB V PENUTUP	118
5.1 Kesimpulan.....	118
5.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	131
RIWAYAT HIDUP	167

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	44
Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2018	58
Tabel 3.2	Stratified Random Sampling	60
Tabel 3.3	Skala Likert	63
Tabel 3.4	Operasional Variabel Penelitian	65
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	83
Tabel 4.2	Hasil Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Berwirausaha.....	85
Tabel 4.3	Hasil Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan.....	86
Tabel 4.4	Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Berwirausaha.....	87
Tabel 4.5	Hasil Tanggapan Responden Terhadap Minat Berwirausaha.....	88
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas	90
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas	91
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas.....	92
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	94
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser	95
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	96
Tabel 4.12	Hasil Uji Simultan (Uji F)	99
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial (Uji T)	100
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	102
Tabel 4.15	Uji Chi Square Asal Keluarga Wirausahawan / Non Wirausahawan dengan variabel Motivasi....	103
Tabel 4.16	Uji Chi Square Asal Keluarga Wirausahawan / Non Wirausahawan dengan variabel Lingkungan.....	103

Tabel 4. 17 Uji Chi Square Asal Keluarga Wirausahawan / Non Wirausahawan dengan variabel Pengetahuan	104
Tabel 4.18 Uji Chi Square Asal Keluarga Wirausahawan / Non Wirausahawan dengan variabel Minat Berwirausaha.....	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh 2017 – 2021	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	55
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	80
Gambar 4.2 Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia	81
Gambar 4.3 Keluarga Wirausahawan atau Non Wirausahawan	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	132
Lampiran 2 Tabulasi Data	137
Lampiran 3 Hasil Analisis Output	157
Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	158
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	160
Lampiran 6 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis....	163
Lampiran 7 Pengujian Chi – Square.....	165



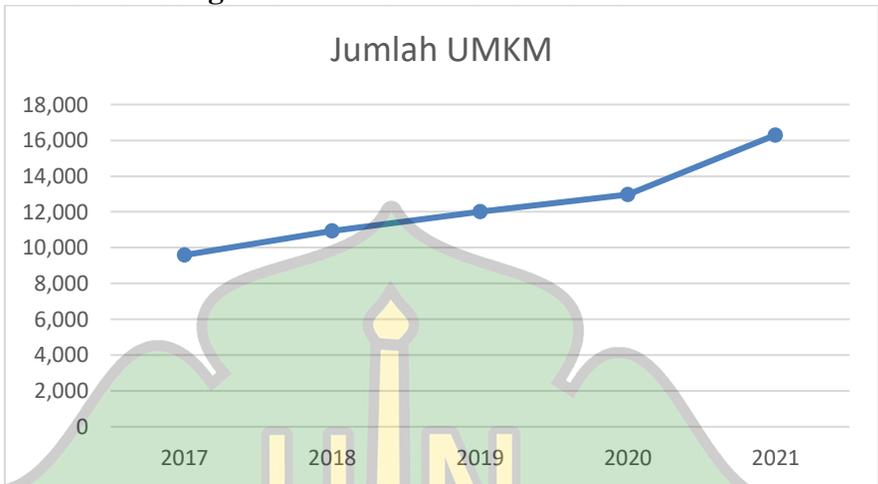
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wirausaha di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Sehingga perguruan tinggi memiliki peran penting mendorong meningkatkan jumlah wirausaha muda di Indonesia (Junaidi, 2021). Kemenko Perekonomian (2021), menyatakan bahwa perkembangan UMKM di Indonesia termasuk cepat dan juga merupakan pilar perekonomian negeri ini. UMKM ini dapat kita temui dari perdesaan hingga perkotaan padat penduduk. Terlebih saat ini era teknologi dan pemerintah telah menetapkan agar para pelaku UMKM ini mulai memperbarui teknik pemasaran dengan pemanfaatan teknologi yang ada. Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh sejak 2018 sampai Juli 2021 mengalami peningkatan sebesar 69,95 persen (Kba.One, 2021). Berikut adalah grafik perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh 2017 - 2021 dapat dilihat dari gambar 1.1.

Gambar 1.1
Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh 2017 – 2021



Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Banda Aceh 2021

Berdasarkan data dari (Dinas Koperasi dan UKM Banda Aceh, 2021) mengemukakan bahwa perkembangan jumlah UMKM di Kota Banda Aceh mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dengan begitu dapat disimpulkan bahwa UMKM bertumbuh pesat dan Pemerintah Kota Banda Aceh menyatakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu menekan angka pengangguran di wilayah setempat. Hal ini ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah UMKM dari Tahun 2017 yang tercatat 9.591 hingga Tahun 2021 meningkat menjadi 16.300 Kenaikannya setara dengan 70 persen.

Pada saat ini UMKM mengalami berbagai masalah misalnya penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun & PHK buruh, hal ini sebagai ancaman bagi perekonomian nasional. Menurut (Baskoro,

2021) Fenomena UMKM yang dihadapi para pelaku UMKM di masa pandemi covid-19, salah satunya terkait keuangan atau pembiayaan. Namun, di masa pandemi covid-19 para pelaku UMKM mendapat berkah lantaran lebih mudah mendapatkan informasi mengenai akses pembiayaan dari Kementerian dan Lembaga untuk modal usaha.

Fenomena minat berwirausaha di kalangan anak muda dalam beberapa tahun terakhir semakin populer. Apalagi, dengan banyaknya seminar motivasi, buku-buku bacaan serta pemberitaan yang mengupas seputar kesuksesan pelaku usaha sehingga mendorong mereka untuk terjun dalam dunia bisnis (Andriani, 2013). Fenomena wirausaha di kalangan mahasiswa ini adalah sebuah berita yang menarik, mengingat secara statistik Indonesia masih kekurangan wirausahawan. Idealnya, jumlah wirausahawan sekurang-kurangnya harus mencapai dua persen dari total penduduk. Namun, kenyataannya jumlah wirausahawan Indonesia baru mencapai persentase 0,18 persen dari keseluruhan jumlah penduduk. Masih jauh tertinggal dari negara-negara lain dengan meningkatnya minat berwirausaha dikalangan mahasiswa diharapkan.

Kewirausahaan yang memiliki peranan penting dalam segala dimensi kehidupan merupakan salah satu cara untuk mengurangi jumlah pengangguran dan berdampak pada perekonomian negara. Sumbangan kewirausahaan terhadap pembangunan ekonomi suatu negara tidaklah disangsikan lagi.

Suatu negara agar dapat berkembang dan dapat membangun secara ideal, harus memiliki wirausahawan sebesar 2% dari jumlah penduduk. Kehadiran dan peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi. Karena wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan dan memobilisasi sumberdaya untuk meningkatkan produktivitas nasional, sektor informal merupakan alternatif yang dapat membantu menyerap pengangguran. Wirausaha dapat menjadi alternatif dalam usaha pengentasan kemiskinan dan pengangguran (Kemendagri, 2 Agustus 2013). Negara dikatakan makmur apabila minimal harus memiliki jumlah wirausaha sebanyak 2% dari jumlah penduduk. Selain itu ditinjau dari segi GNP (*Gross National Product*), semakin meningkatnya pendapatan yang dihasilkan maka akan semakin memperkuat ekonomi nasional secara makro dan mempercepat roda pembangunan nasional karena ketersediaan anggaran semakin meningkat. Dengan melakukan wirausaha pendapatan yang akan diperoleh berpeluang semakin besar berbeda dengan gaji yang relatif tetap (Nurrokhman, 2012). Diharapkan setelah lulus para mahasiswa lulusan perguruan tinggi pendidikan diploma atau sarjana memiliki kemauan dalam berwirausaha dan mampu membuka lapangan kerja baru sehingga mahasiswa dapat mempekerjakan para pengangguran dan tidak selalu untuk dipekerjakan Setiawati (Hasby 2015:209).

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan risiko yang akan terjadi (Anggraeni, 2015). Adapun ada beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur berwirausaha sebagai jalan hidupnya. faktor-faktor itu adalah sebagai berikut menurut Hendro (2011: 61) adalah Faktor individual/personal, Suasana kerja, Tingkat pendidikan, Personality (kepribadian), Prestasi pendidikan, Dorongan keluarga, Lingkungan dan pergaulan dan Kesempatan untuk Mandiri. Wirausaha salah satu jalan bagi umat Islam untuk melakukan aktivitas bisnis dan bertransaksi konsep dan tata caranya sudah diatur dalam al- Qur'an dan Hadits. Al-Quran sebagai panduan hidup manusia, memberikan pedoman syariah bagi para entrepreneur untuk bekerja (Bahri, 2018).

Salah satu faktor pengaruh dalam berwirausaha yaitu motivasi yang merupakan aktifitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Widyasari, 2015:33). Djaali (2011:104) motivasi menyebabkan timbulnya berbagai tingkah laku, dimana salah satu di antaranya mungkin dapat merupakan tingkah laku yang dikehendaki. Untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan antara lain sikap kemandirian dan keinginan untuk selalu menghasilkan sesuatu yang terbaik (berprestasi).

Selain Motivasi Lingkungan juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha menurut Lupiyoadi (Ginting, 2015:63), minat dapat berubah-ubah tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya di antaranya faktor lingkungan. Faktor tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Minat dapat berubah-ubah tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya di antaranya faktor Lingkungan. Faktor tersebut meliputi Lingkungan Keluarga, Lingkungan Pendidikan, Lingkungan Masyarakat. Indikator pada variabel lingkungan adalah: (1) Relasi antara anggota keluarga, (2) ekonomi keluarga, (3) adanya wirausahawan, (4) persaingan usaha, (5) kondisi lingkungan sekitar, (6) kondisi sosial ekonomi sekitar, (6) pengetahuan, (7) fasilitas sekolah.

Pengetahuan juga sebagai salah satu faktor penting yang dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha. Suryana (2013:80) mengungkapkan seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Ada kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan, maka akan sulit berkembang dan berhasil. Sebaliknya, memiliki pengetahuan dan kemampuan, tetapi tidak disertai dengan kemauan, maka tidak akan terwujud menjadi wirausahawan. Pendidikan kewirausahaan meliputi pengembangan pada berbagai bidang seperti pengetahuan, kapasitas, perilaku dan kualitas individu dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan (Linan, 2014). Jadi dapat disimpulkan bahwa fokus pendidikan kewirausahaan

berada pada proses untuk menciptakan suatu usaha tertentu yang pada akhirnya akan memunculkan dan menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Dengan Adanya pengembangan dan peningkatan dalam berwirausaha dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Aceh, khususnya Banda Aceh sebagai ibu kota provinsi Aceh. Dengan pertumbuhan tersebut maka dapat mengurangi angka pengangguran dan melancarkan pergerakan perekonomian. Tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu tentang minat berwirausaha yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor motivasi, lingkungan, dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irsam Darma Putra (2018) mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mengatakan bahwa Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sehingga bisa menjadi perbandingan terhadap faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha.

Dalam penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Banda Aceh pada periode 2021, ada sekitar 16.300 pelaku UMKM yang terdaftar, dengan begitu pertumbuhan pelaku UMKM tersebut dapat diartikan bahwa masyarakat Kota Banda Aceh mengalami peningkatan dalam berwirausaha. Dengan adanya peningkatan tersebut maka hasil dari UMKM akan mampu membuat perekonomian Indonesia khususnya di Banda aceh semakin berkembang dan dapat mengurangi pengangguran serta

kemiskinan. Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisa terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya program studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018, dengan tujuan pengaruh motivasi, lingkungan dan pengetahuan pada mahasiswa dapat menumbuhkan jiwa dan minat untuk berwirausaha dengan menanamkan nilai-nilai Islam dan mempertahankan serta mengembangkan usaha mereka dengan baik nantinya.

Penelitian ini merupakan keberadaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mar'ie Muhammad (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada objek analisis dan periode penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan periode penelitian dilakukan Tahun 2022. Tempat Analisis dari penelitian ini adalah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linear berganda. Berdasarkan latar belakang dan uraian permasalahan di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya prodi ekonomi syariah dengan judul **"Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Program Studi di Ekonomi Syariah)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi, lingkungan, dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap Minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018.
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018.
3. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018.
4. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018.
5. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018 yang berasal dari keluarga wirausahawan atau *non* wirausahawan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh motivasi, lingkungan, dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UIN Ar-Raniry Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2018.
2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UIN Ar-Raniry Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2018.
3. Pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UIN Ar-Raniry Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2018.
4. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UIN Ar-Raniry Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2018.
5. Perbedaan minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018 yang berasal dari keluarga wirausahawan atau *non* wirausahawan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktiks (Operasional)

Adapun manfaat penelitian secara Praktiks (Operasional) yaitu antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai

minat berwirausaha mahasiswa sehingga mampu mengambil kebijakan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh faktor motivasi, lingkungan dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-Ar-Raniry.

1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademisi)

Adapun manfaat penelitian secara Teoritis (Akademisi) yaitu antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan bacaan bagi pembaca dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta menjadi sumber perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik yang terjadi.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun susunan sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu minat berwirausaha, motivasi berwirausaha, lingkungan, pengetahuan berwirausaha, penelitian terkait, hubungan antar variabel dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

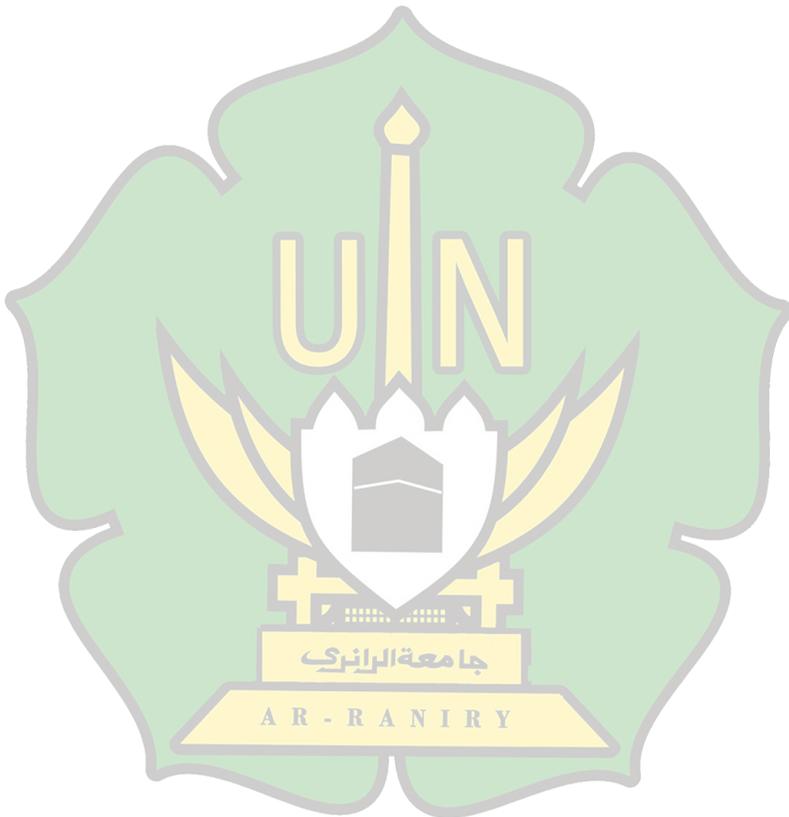
Dalam bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan hasil dan pembahasan yang akan menjelaskan deskripsi temuan dan pembahasan data hasil penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah Keinginan, minat, dan kemauan masyarakat untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut akan potensi risiko inilah yang mendorong motivasi berwirausaha (Anggraeni, 2015). Menurut Suhartini (2011), perhatian seseorang terhadap suatu objek merupakan langkah awal dalam mengembangkan minat terhadapnya. Setiap mahasiswa perlu menumbuhkan minat karena merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap bisnis. Minat bukanlah sesuatu yang bawaan; melainkan, ia berkembang dan berkembang sebagai akibat dari pengaruh eksternal. Minat berwirausaha adalah minat dalam hati atau kecenderungan dalam diri seseorang untuk menciptakan usaha dan mengatur, berani mengambil resiko dan mengembangkan usaha sendiri. Minat adalah sensasi ketertarikan yang berhubungan dengan sesuatu. Artinya ambisi seseorang untuk memulai usaha sendiri dapat berujung pada lahirnya suatu kegiatan usaha (Ayu dan Bagus, 2017).

Minat berwirausaha terdiri dari kemauan untuk bekerja keras dan metodis untuk memajukan suatu usaha, kesediaan untuk menerima berbagai risiko yang terkait dengan tindakan bisnis yang diambilnya, kesiapan untuk mencoba hal-hal baru, kesediaan untuk hidup hemat, dan kesediaan untuk belajar dari kesalahan. dibuat.

Keinginan, minat, dan kemauan untuk bekerja keras, memiliki keinginan yang kuat untuk mandiri, berusaha memenuhi kebutuhannya tanpa takut dengan resiko yang ada, dan belajar dari kegagalan oleh karena itu yang dimaksud dengan minat berwirausaha (Adhe Octavionica, 2016). Mutmainah (2014), keinginan untuk memulai atau menjalankan suatu usaha didorong oleh minat untuk berwirausaha. Sedangkan minat menurut Slameto (2013: 180), adalah suatu rasa keinginan dan minat yang tidak terucapkan terhadap suatu barang atau kegiatan. Pengakuan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri pada dasarnya adalah apa minat. Minat meningkat dengan kekuatan atau kedekatan hubungan. Seseorang yang tertarik pada sesuatu akan memberikan perhatian penuh mereka sepanjang waktu. Minat dapat ditunjukkan dengan terlibat secara aktif dalam suatu kegiatan serta dengan menyatakan minatnya atau dengan menyatakan bahwa tertarik padanya.

Putra (2012), keinginan, minat, dan kemauan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara optimal memenuhi kebutuhan hidup seseorang tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta memiliki kemauan yang kuat untuk belajar darinya. kegagalan, semua komponen penting dari minat kewirausahaan.) Minat kewirausahaan mengacu pada ambisi seseorang, minat, dan kemauan untuk bekerja keras untuk memenuhi tuntutan hidup mereka tanpa memperhatikan bahaya yang terlibat. Menurut Suryana (2014), keinginan seseorang untuk

memulai usaha berasal dari dalam. Seseorang dapat tertarik untuk berwirausaha karena berbagai alasan, termasuk:

1. Untuk mencari nafkah, mengumpulkan kekayaan, dan mencari lebih banyak sumber pendapatan.
2. Faktor sosial, seperti mencapai status atau prestise untuk menjadi terkenal dan dihormati dan jaringan dengan banyak orang.
3. Tujuan pengabdian, yaitu menyediakan lapangan kerja dan memperkuat perekonomian masyarakat setempat.
4. Motif pemenuhan diri, seperti keinginan untuk mandiri, mencapai tujuan, menjadi lebih produktif, dan memanfaatkan bakat yang dimiliki.

2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Dimulai dengan pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan, yang diikuti dengan partisipasi dalam suatu kegiatan untuk mendapatkan pengalaman, di mana pada akhirnya muncul keinginan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Minat berwirausaha dapat dipupuk dan ditumbuhkan, bukan menjadi sesuatu yang hanya dimiliki oleh satu orang (ulfa, 2015). Karakteristik (jenis kelamin dan usia), lingkungan (keluarga, pendidikan, masyarakat), kepribadian (ekstraversi, pemahaman/keramahan, pengambilan risiko, kebutuhan untuk berprestasi dan kemandirian, evaluasi diri dan terlalu percaya diri/lebih percaya diri), dan motivasi wirausaha untuk bekerja dan

menyalurkan ide-ide kreatif merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Afif dan Budi, 2016). Alma (2013:11) juga menyebutkan beberapa variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha:

- 1) Faktor *personal*, yaitu dapat dilihat berdasarkan kepribadian diantaranya:
 - a. Adanya ketidakpuasan atas pekerjaan seseorang
 - b. Adanya pemutusan antar sesama pekerja, tidak ada pekerjaan lain
 - c. Disebabkan karena faktor usia
 - d. Komitmen atau memiliki minat tinggi pada bisnis
- 2) Faktor *Environment*, yaitu hubungan dengan lingkungan fisik
 - a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - b. Adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
 - c. Menyertakan latihan bimbingan bisnis atau incubator bisnis
 - d. Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan kursus usaha.
- 3) Faktor *Sosiological*, yaitu hubungan antara keluarga dan sebagainya
 - a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
 - b. Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
 - c. Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha
 - d. Adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan
 - e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

2.1.2 Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Ide kewirausahaan harus dibangun di atas prinsip-prinsip ekonomi Islam, sesuai dengan ekonomi Islam. Sebagaimana diketahui, studi tentang bagaimana orang menggunakan sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan komoditas dan jasa yang dibutuhkan orang termasuk dalam definisi umum istilah "ekonomi". Ekonomi Islam, menurut beberapa sarjana, adalah cabang studi yang menyelidiki bagaimana orang berperilaku untuk memenuhi keinginan mereka dalam batas-batas Syariah. bidang studi yang mengkaji perilaku Muslim dalam masyarakat Islam berbingkai syariah. Karena melahirkan pengertian-pengertian yang tidak sesuai dan tidak universal, maka definisi ini memiliki kekurangan. Benar atau salah tetap harus diakui karena definisi ini membuat seseorang terjebak dalam prasangka (apriori judgement) (P3EI, 2012).

Burhanudin (2012), dalam tesisnya yang berjudul Sebuah Konsep Kewirausahaan dengan Perspektif Ekonomi Islam, definisi yang lebih komprehensif harus mempertimbangkan berbagai prasyarat, khususnya fitur pandangan dunia Islam. Persyaratan pertama adalah memasukkan prinsip-prinsip Islam ke dalam ekonomi. Ekonomi Islam adalah ilmu sosial, sehingga jelas memiliki prinsip-prinsip moral. Ketika menganalisis kejadian ekonomi dan membuat keputusan berbingkai syariah, nilai-nilai moral adalah elemen normatif yang harus dipertimbangkan.

1. Muhammad Abdul Manan menuturkan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang menyelidiki masalah-masalah ekonomi masyarakat yang dimotivasi oleh prinsip-prinsip Islam.
2. Menurut Chapra, ekonomi Islam adalah kumpulan pengetahuan yang mempromosikan pencapaian kebahagiaan manusia melalui distribusi dan alokasi sumber daya yang terbatas dalam kerangka ajaran Islam, tanpa mengorbankan kebebasan individu, stabilitas makroekonomi jangka panjang, atau lingkungan yang tidak seimbang.
3. Ekonomi Islam, menurut Syed Nawab Haider Naqvi, adalah studi tentang perilaku ekonomi Muslim perwakilan dalam budaya Muslim kontemporer.

Pengertian kewirausahaan dalam perspektif ekonomi Islam adalah konsep kewirausahaan yang dibangun di atas prinsip atau kerangka Islam dan didasarkan pada Al-Qur'an dan hadits, sesuai dengan beberapa definisi ekonomi Islam yang tercantum di atas. harus bekerja, menyebar ke seluruh dunia, dan memanfaatkan makanan yang diberikan Allah SWT dalam Surah Al-Mulk:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ
وَالْيَهَائِ النَّشُورُ

Artinya :”Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-

Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan” (Q.S Al-Mulk [67]:15).

Dijelaskan dalam tafsir surah Al-Muyassar bahwa hanya Allah SWT yang dapat menjadikan bumi tempat tinggalmu mudah untuk dijelajahi dan dibentangkan. Melangkah ke sudut dan celah. Makanlah makanan yang Allah turunkan untukmu dari tanah. Kebangkitan dari kematian untuk tujuan penebusan dosa dan akuntansi perbuatan hanya milik Allah. Ayat ini mendorong manusia untuk bekerja dan mencari makan, dan juga mengingatkan mereka bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang nyata dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Ini juga menunjukkan kekuasaan Allah, mengingatkan manfaat-Nya, dan mengeluarkan peringatan tentang dorongan duniawi.

Islam memandang bekerja sebagai bentuk doa yang dilakukan untuk meminta kepada Allah sarana untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Bekerja untuk mendapatkan makanan halal adalah bagian dari jihad di jalan Allah, yang memiliki nilai yang sama dengan menegakkan lima rukun Islam. Oleh karena itu bekerja adalah ibadah dan kebutuhan bagi setiap individu. Dalam Islam, perbuatan baik itu wajib, seperti halnya para nabi, sahabat, dan rasul Allah, yang semuanya adalah pekerja terampil. Mereka terus-menerus menasihati dan meniru orang lain untuk melakukan hal yang sama (Indiastuti, 2014).

2.1.3 Indikator Minat Ber wirausaha

Menurut Yadevani dan Wijaya (2017), perasaan tertarik, senang, motivasi, dan keinginan atau harapan merupakan salah satu indikator minat berwirausaha. Selain itu, salah satu kunci sukses bisnis adalah memiliki kepribadian yang unggul. Dia kadang-kadang membedakan dirinya dari kebanyakan orang lain karena karakteristik ini. Adapun ciri-ciri yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang berminat berwirausaha antara lain sebagai berikut. :

- a. Pernah dan mempunyai pengalaman pada kegiatan penjualan
- b. Pernah dan mempunyai pengalaman pada kegiatan pembelian
- c. Pernah dan mempunyai pengalaman dalam memproduksi barang untuk dipasarkan
- d. Tertarik pada program kewirausahaan dan akuntansi
- e. Tertarik pada pekerjaan dibidang wiraswasta seperti berdagang dan menjadi pengrajin
- f. Berusaha mencoba untuk mendapat penghasilan sendiri
- g. Tertarik dan menyukai pada pekerjaan yang penuh tantangan.

Prasetyo dan Sumarno (2013) menyebutkan bahwa indikator minat berwirausaha siswa meliputi:

1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup,
2. Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri
3. Sikap jujur dan tanggung jawab
4. Ketahanan fisik dan mental
5. Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha,
6. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif
7. Berorientasi ke masa depan

8. Berani mengambil resiko

Minat untuk berwirausaha dapat diukur melalui 3 (tiga) macam indikator sebagai berikut (Slameto, 2010: 182):

1. Kognisi, yang meliputi: pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
2. Emosi, yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap minat berwirausaha.
3. Konasi, yang meliputi: keinginan, usaha dan keyakinan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan beberapa indikator diatas, yang paling sesuai dengan penelitian ini adalah indikator minat berwirausaha berdasarkan perspektif dari Prasetyo dan Sumarno.

2.2 Motivasi Berwirausaha

2.2.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Adhe Octavionica (2016) menambahkan bahwa motivasi adalah dorongan atau keinginan seseorang untuk bertindak dengan cara yang akan membantu mereka mencapai tujuan mereka. Contohnya adalah dorongan atau keinginan siswa untuk terlibat dalam proses kewirausahaan untuk mencapai tujuan yang dimotivasi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, seperti memulai usaha kecil di kampus. Keinginan untuk mempelajari sesuatu dicirikan sebagai motivasi, yang biasanya digunakan untuk menarik minat siswa atau mengacu pada apa yang dikenal sebagai motivasi intrinsik (Aidora & Tan Yeong, 2014). Sifat kepribadian yang dikenal sebagai motivasi menumbuhkan dorongan seseorang untuk

terlibat dalam perilaku tertentu untuk mencapai tujuan (Handoko, 2013). Menurut Chukwuma (2014: 56), motivasi adalah proses melalui mana kebutuhan membujuk seseorang untuk terlibat dalam serangkaian perilaku yang menghasilkan pencapaian tujuan tertentu. Tujuan yang jika tercapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan tersebut, sedangkan menurut Hasibuan (2014: 219) motivasi adalah pemberian daya dorong yang membangkitkan semangat kerja seseorang, menyebabkan mereka mau bekerja sama, bekerja efisien, dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan.

Menurut Basrowi (2014), salah satu faktor yang dapat membantu menjelaskan perilaku seseorang adalah motivasi yang merupakan proses psikologis dasar. Salah satu elemen kunci dalam mencapai tujuan adalah motivasi. Manusia memiliki dorongan atau kekuatan alamiah, yang berkaitan dengan motivasi. Manusia yang tidak terlihat dari luar memiliki motivasi. Orang termotivasi untuk bertindak dengan berbagai cara untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.2 Jenis Motivasi Berwirausaha

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, (Sardiman, 2012):

1. Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang aktif yang fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar.
2. Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif fungsinya karena rangsangan dari luar.

Adapun jenis motivasi menurut Davis dan New Strom dalam Angki Adi Tama (2010) adalah prestasi, afiliasi, kompetensi, dan kekuasaan.

1. Dorongan internal seseorang untuk mengatasi segala kesulitan dan hambatan dalam mencapai tujuan dikenal dengan motivasi berprestasi. Pengusaha termotivasi dan rajin ketika mereka percaya upaya mereka akan membawa mereka kepuasan pribadi, ketika ada sedikit kemungkinan gagal, dan ketika mereka menerima umpan balik rinci tentang keberhasilan sebelumnya.
2. Kebutuhan untuk berhubungan dengan individu pada tingkat sosial dikenal sebagai motivasi afiliasi. Orang-orang dengan motivasi afiliasi berkinerja lebih baik ketika sikap dan kerja sama mereka yang menyenangkan diakui.
3. Motivasi kompetensi adalah dorongan untuk mengupayakan inovasi, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan mencapai keunggulan kerja. Mereka biasanya melakukan pekerjaan dengan baik sebagai hasil dari pemenuhan batin yang mereka alami dari melakukan tugas dan pujian yang mereka terima dari orang lain.
4. Motivasi kekuasaan adalah keinginan untuk mempengaruhi orang lain dan mengubah keadaan. Orang-orang yang didorong oleh keinginan kekuasaan

untuk memiliki pengaruh dan siap mengambil risiko untuk melakukannya.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Menurut Nasarius dan Gablin (2020), kecerdasan yang dipecah menjadi banyak kategori merupakan salah satu karakteristik yang mempengaruhi motivasi berwirausaha seseorang. Kecerdasan emosional adalah salah satunya. Nugrahaningsi (2018: 3), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami emosi diri sendiri maupun orang lain, menginspirasi diri sendiri, dan mengatur emosi secara efektif baik dalam diri sendiri maupun dalam hubungan dengan orang lain. Karena mereka lebih mampu mengidentifikasi perasaan mereka sendiri, mengidentifikasi perasaan orang lain, menginspirasi diri mereka sendiri, dan mengendalikan emosi mereka, siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional tertinggi memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dan melihat peluang dalam krisis.

Menurut Mahesa dan Rahardja (2012), elemen motivasi dari toleransi risiko, efikasi diri dalam berwirausaha, dan keinginan untuk fleksibilitas dalam pekerjaan semuanya memiliki dampak yang menguntungkan pada minat berwirausaha. Amri (2010: 14) juga menyebutkan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi:

1. Kebutuhan pribadi
2. Tujuan-tujuan dan persepsi orang atau kelompok yang Bersangkutan

3. Dengan cara apa kebutuhan-kebutuhan tersebut akan terrealisasi.

2.2.4 Indikator Motivasi Berwirausaha

Uno (2008:3), menyebutkan bahwa indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
Mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
Mahasiswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan berwirausaha.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
Mahasiswa memiliki harapan dan cita-cita atas wirausaha yang ia jalankan.
4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha
Mahasiswa merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari dosen atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang ia capai.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.
Mahasiswa merasa tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang ada dalam berwirausaha.

Berdasarkan Motivasi menurut Siagian (2008:138), terdapat 8 indikator motivasi yang terdiri dari :

1. Faktor Motivasi

Kekuatan pendorong adalah jenis naluri yang memotivasi seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

2. Kesiapan

Dorongan untuk melakukan tindakan sebagai akibat dari rangsangan atau pengaruh dari luar dikenal dengan kemauan (orang lain atau lingkungan). Kesiapan menunjukkan respons tertentu terhadap tawaran yang dibuat oleh individu lain.

3. Kesiediaan

Bersedia untuk memenuhi permintaan orang lain tanpa merasa berkewajiban untuk melakukannya adalah jenis persetujuan (tulus).

4. Mengembangkan Bakat

Menciptakan atau membangun keahlian adalah proses mengubah keterampilan seseorang dalam bidang pengetahuan tertentu.

5. Mengembangkan Keterampilan

Keterampilan seseorang adalah kemampuan mereka untuk melakukan pola perilaku yang rumit dan terorganisir dengan baik dengan mudah dan sesuai dengan situasi untuk mencapai hasil atau keberhasilan tertentu.

6. Tugas kesebelas

Istilah "tanggung jawab" mengacu pada efek tambahan dari pelaksanaan jabatan, seperti hak dan kewajiban atau kekuasaan.

7. Persyaratan

Menunaikan kewajiban adalah melakukan sesuatu yang dibebankan kepadanya. Misalnya, akan diberi tugas untuk dilakukan di bidang bisnis .

8. Tujuan

Tujuan menggambarkan kondisi yang diinginkan di mana perusahaan berusaha untuk mencapainya serta keadaan masa depan yang dicita-citakan oleh organisasi secara keseluruhan.

2.3 Lingkungan

2.3.1 Pengertian Lingkungan

Menurut Yusuf (2012:23), lingkungan individu dapat berupa fenomena fisik, lingkungan, atau sosial yang berdampak pada pertumbuhannya. Keluarga adalah sekelompok orang yang hidup terpisah tetapi memiliki hubungan sosial-biologis melalui perkawinan, kelahiran, atau adopsi. Mereka juga mengumpulkan sumber daya untuk bekerja menuju tujuan bersama (Bryant & Dick dalam Doriza, 2015: 3). Lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat bisa jadi merupakan lingkungan yang dimaksud. Dorongan untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, seperti halnya dapat dipengaruhi oleh teman atau orang lain (Koranti, 2013).

Menurut Wibowo (2011:35), lingkungan sosial adalah suatu setting di dalam suatu komunitas di mana orang-orang saling berhubungan, dengan kelompok, atau dengan kelompok lain. Ada dua jenis lingkungan sosial primer dan sekunder. Lingkungan primer adalah ketika orang berkenalan dan berinteraksi secara akrab satu sama lain, seperti dalam keluarga. Pengaturan seperti itu akan berdampak signifikan pada bagaimana orang berkembang. Lingkungan di mana orang berinteraksi satu sama lain dan di mana pengaruh lingkungan ini relatif dangkal dikenal sebagai lingkungan sosial sekunder.

2.3.2 Jenis Lingkungan

Unsur lingkungan meliputi lingkungan fisik, lingkungan ekonomi, lingkungan organisasi, lingkungan kelembagaan, dan lingkungan individu, menurut Al Haq Kamal dan Nasirothut Thoyyibah (2020).

Menurut Wibowo (2011), ada dua lingkungan primer dan dua lingkungan minor. Hubungan terdekat dan paling pribadi yang dimiliki seseorang, seperti keluarga, adalah lingkungan utama mereka. Berbeda dengan lingkungan primer, yang interaksinya lebih santai dengan teman, panutan, dan lain-lain.

2.3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Lingkungan

Memiliki suri tauladan dari keluarga yang tidak pernah putus asa dalam menggapai mimpinya dapat berdampak pada minat individu untuk berwirausaha, serta dukungan dan dorongan dari keluarga. Menurut Nasarius dan Gablin (2020) dan upaya orang tua pemilik bisnis, 50% lebih banyak anak akan tumbuh menjadi

wirausaha. Selain pengaruh lingkungan panutan keluarga, lingkungan perusahaan seringkali berdampak pada keinginan individu dalam memulai usaha sendiri. Asatiz/Asatizah, teman-teman, dan alumni yang sudah sukses berbisnis semoga bisa menginspirasi santri untuk berwirausaha dalam suasana pesantren (Kamal dan Thoyyibah 2020). Buchari Alma (2011: 6) menyatakan bahwa jumlah anak, pekerjaan orang tua, dan status sosial semuanya berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk memulai suatu usaha.

Selain itu, Kadarsih (2013: 89) menemukan bahwa semangat dalam berbisnis dipengaruhi oleh sosok teman yang berwirausaha. Karena keyakinan bahwa mereka juga dapat berhasil dalam bisnis seperti teman-teman mereka yang sukses, didorong untuk memulai bisnis mereka sendiri merupakan motivator yang kuat bagi mereka yang mempertimbangkannya. Pengusaha terkenal, selain panutan seperti orang tua dan teman, mungkin akan menarik minat seseorang untuk memulai bisnisnya sendiri. Penting bagi orang tua untuk memberikan anak-anak mereka teladan yang kuat dan menumbuhkan pola pikir kewirausahaan pada anak-anak mereka. Tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, termasuk suasana rumah. Ada lebih banyak ciri dan sifat yang baik dalam karakter dan kepribadian seorang anak jika ia dihadapkan pada berbagai pengalaman dalam kehidupan keluarganya. Lingkungan yang mempengaruhi kewirausahaan dan

menjadi lingkungan belajar dalam berwirausaha, yaitu (Slameto, 2013):

1. Salah satu aspek terpenting dari sebuah komunitas adalah lingkungan sosialnya.
2. Orang-orang di lingkungan pribadi mungkin berdampak pada individu pribadi lainnya.
3. Lingkungan fisik mengandung sumber daya alam yang dapat digunakan sebagai bahan pendidikan.
4. Bahan belajar dan alat bantu belajar dapat ditemukan di lingkungan budaya.

2.3.4 Indikator Lingkungan

Indikator lingkungan keluarga dan masyarakat menurut slameto (2010:60) adalah:

1. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap minat anak. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan keadaan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap keinginan anaknya, tidak mengetahui impian yang dia inginkan dan kesulitan-kesulitan yang dia alami dalam hidupnya, dapat menyebabkan anak tidak termotivasi.

2. Realisasi antar keluarga

Apabila hubungan antar anggota keluarga itu dekat, anak tidak akan takut pada kedua orangtuanya atau kepada saudaranya saat bertanya tentang hal yang belum dimengerti. Hal ini tentu berpengaruh pada kemudahan dirinya mempelajari sesuatu.

3. Suasana rumah

Suasana rumah yang tenang akan membuat anak nyaman dalam memikirkan masa depannya, sedangkan suasana rumah yang gaduh, bising, dan acak-acakan tidak akan memberikan ketenangan untuk pola pikir seseorang.

4. Keadaan ekonomi keluarga
Seseorang dapat berpikir untuk membuka usaha atau termotivasi karna keadaan ekonomi dengan berniat membantu ekonomi keluarga.
5. Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat
Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan berwirausaha atau lainnya juga dapat meningkatkan keinginan seseorang dalam berwirausaha.
6. Media masa
Media masa pada zaman sekarang sangat berpengaruh terhadap minat seseorang karna dapat membuat orang termotivasi.
7. Teman bergaul
Teman bergaul juga berperan penting dalam menentukan minat seseorang karna dapat membuat pola pikir seseorang mengikiti temannya.
8. Bentuk kehidupan masyarakat.
Kewirausahaan dapat memberikan hasil atau penghasilan, oleh karena itu penting untuk mengingat cara hidup orang tersebut. Namun, jika tidak dilaksanakan secara memadai, tujuan ini akan tetap menjadi fantasi. Naluri wirausahawan adalah

berkonsentrasi pada hasil akhir, tetapi prosedur yang mengarah pada hasil akhir tersebut tidak dapat diabaikan.

2.4 Pengetahuan Berwirausaha

2.4.1 Pengertian Pengetahuan Berwirausaha

Pengusaha sukses memiliki pemahaman yang mendalam tentang teori kewirausahaan serta keterampilan praktis yang diperlukan untuk menerapkan pengetahuan itu dengan baik dalam bisnis mereka (Yuliani, Budi & Winario, 2018). Kekayaan intelektual yang diperoleh dan dipegang oleh seorang wirausahawan melalui pendidikan kewirausahaan dikenal sebagai pengetahuan wirausaha, dan dapat digunakan untuk memungkinkan wirausahawan mengembangkan dan bergabung dengan sektor wirausaha di kemudian hari (Josia dan Hani, 2017). Kapasitas seseorang untuk menghasilkan ide dan kemungkinan baru dan memanfaatkannya dengan baik melalui pemikiran kreatif dan tindakan inventif disebut sebagai keahlian kewirausahaan mereka (Mustofa, 2014).

Tung (2011:63) berpendapat bahwa pengetahuan kewirausahaan mencakup berbagai keterampilan, termasuk kemampuan untuk mengumpulkan dan mengelola sumber daya keuangan, memasarkan produk dan layanan, memunculkan ide dan peluang baru, merencanakan bisnis, membangun tim, memulai bisnis baru, dan menangani masalah hukum dan risiko.

2.4.2 Peran Pengetahuan Berwirausaha

Pelajaran kewirausahaan ini dirancang untuk menanamkan rasa percaya diri yang kuat kepada siswa, kemauan untuk mengambil risiko, dan pola pikir kewirausahaan. Dalam rangka mendorong mahasiswa menjadi wirausahawan, pendidikan kewirausahaan tidak hanya mengajarkan ide tetapi juga mengubah pola pikir dan membangun sikap dan perilaku wirausaha. Mahasiswa yang belajar tentang kewirausahaan baik melalui pengalaman maupun teori akan lebih mampu memanfaatkan kreativitas mereka dan mengubahnya menjadi prospek bisnis (Yuliani, Budi & Winario, 2007). 2018).

Kewirausahaan memiliki berbagai peran dan tanggung jawab dalam membantu pertumbuhan bisnis baru, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk dapat mempengaruhi semangat atau dorongan seseorang sedemikian rupa sehingga ia mampu melakukan sesuatu yang sebelumnya tampak mustahil.
2. Sebagai alat untuk memotivasi diri sendiri dan orang lain untuk bekerja lebih konsisten dan metodis dalam mengejar tujuan seseorang, kewirausahaan memainkan peran penting.
3. Mampu menginspirasi sejumlah besar individu untuk melihat masalah sebagai sumber kemungkinan ekonomi baru. Artinya, setiap orang belajar bagaimana mengembangkan pola pikir "pemecahan masalah".
4. Salah satu efek yang paling menguntungkan dari kewirausahaan adalah pengurangan pengangguran, yang

mengurangi beban pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja.

Di dalam Islam perintah untuk bekerja terdapat di beberapa surah di dalam Al-Quran, salah satunya adalah surah Al-jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *“Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (Q.S Al Jumu'ah [69] :10.”*

Seperti yang dijelaskan oleh al-Wajiz, jika telah berdoa dan bebas, menyebar di bumi, mencari makanan dari kebaikan Allah dengan tulus, dan banyak mengingat Allah dengan suara dan lidah dalam berbagai pertemuan. Untuk mendapatkan manfaat dunia dan akhirat harus melakukan dzikir tahmid, meninggikan, istighfar dan doa-doa lain semacam itu. Kesimpulan: Islam mendorong pemeluknya untuk terus berjuang demi kebahagiaan dunia dan akhirat, itulah sebabnya ajaran Islam sangat menjunjung tinggi pekerjaan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, terutama jika dilakukan dengan niat tulus untuk memuliakan Tuhan. Pola pikir wirausaha diperlukan untuk melakukan prosedur yang kreatif dan inovatif. Secara khusus,

mereka yang percaya diri, proaktif, berorientasi pada tujuan, berwawasan ke depan, dan diberkahi dengan kemampuan kepemimpinan dan kemauan untuk menghadapi tantangan baru (Aprijon, 2013).

2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Berwirausaha

Abdullah membuat catatan untuk Othman (2013) Untuk lebih mempersiapkan diri untuk memulai perusahaan mereka sendiri, individu muda dapat memperoleh keterampilan dan kompetensi baru melalui pendidikan. Seperti yang ditunjukkan oleh Abdullah (2013), informasi juga menjadi peran penting dalam membentuk sikap masyarakat, dan kecenderungan ini diperkirakan akan terus berlanjut.

Dimungkinkan untuk memandang kewirausahaan sebagai keterampilan bawaan yang menciptakan kreativitas dan penemuan dari pemikiran sendiri, yang merupakan disiplin ilmu. Akibatnya, menjadi seorang pengusaha berarti lebih dari sekedar memulai sebuah perusahaan; itu juga melibatkan munculnya ide-ide baru dan mengimplementasikannya dalam ide yang sudah ada. Kemampuan siswa untuk melihat ke depan dan menciptakan pemahaman mereka sendiri tentang pentingnya kegiatan kewirausahaan dapat sangat ditingkatkan dengan memperoleh pemahaman tentang pengetahuan kewirausahaan (Hani dan Rokhmani, 2018).

2.4.4 Indikator Pengetahuan Berwirausaha

Indikator pengetahuan berwirausaha menurut Lilis, Mintasih dan Salman (2017):

1. Pengetahuan Deklaratif (*Declarative knowledge*)
2. Pengetahuan perencanaan bisnis dan membangun tim
3. Pengetahuan kepemimpinan
4. Pengetahuan berpikir kreatif
5. Pengetahuan teknologi
6. Inovasi dan pengembangan

Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (2014) :

1. Mengambil resiko usaha,
2. Menganalisis peluang usaha
3. Merumuskan solusi masalah.

Salhi (2012) menyatakan ada 4 indikator yang mempengaruhi dari pengetahuan kewirausahaan yaitu:

1. Pengusaha perlu memiliki pemahaman mendasar tentang kewirausahaan, serta kemampuan untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis, agar berhasil dalam usahanya.
2. Terbentuknya suatu kepentingan komersial dalam mengembangkan suatu usaha mengharuskan adanya konsep-konsep atau hal-hal baru yang terorganisir.
3. Tiga. Ketajaman bisnis mereka akan membantu mereka menavigasi melalui serangkaian tantangan dan bahaya untuk mencapai tujuan perusahaan mereka.

2.5 Penelitian Terkait

Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dikaji oleh Baskara dan Has (2018) dalam upaya untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha, serta pengaruh kepribadian wirausaha dan lingkungan pada minat mereka dalam berwirausaha. mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penelitian ini didasarkan pada data kuantitatif. Sebanyak 303 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau angkatan 2014 diikutsertakan dalam penelitian ini. Uji normalitas, linieritas, dan multikolinearitas merupakan bagian dari uji prasyarat analitik. Analisis regresi berganda adalah metode yang digunakan untuk analisis data. Siswa yang termotivasi terbukti memiliki dampak besar pada minat mereka dalam berwirausaha, menurut temuan tersebut. Selain itu, keinginan mahasiswa untuk memulai usaha sendiri dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Kepribadian dan variabel Lingkungan, yang keduanya dipengaruhi secara signifikan oleh kepribadian. Nilai ujian F mungkin berdampak besar pada motivasi, kepribadian, dan lingkungan siswa dalam hal minat mereka untuk berwirausaha. Terdapat pengaruh 14,3% terhadap minat berwirausaha siswa dari hasil tes Determinasi, serta variabel dependen yaitu minat berwirausaha dan tiga faktor independen yaitu kepribadian, lingkungan, dan hasil tes Determinasi.

Diharapkan variabel efikasi diri pada siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Swasta se-Kabupaten Pekalongan dapat meminimalisir dampak lingkungan rumah terhadap keinginan berwirausaha dalam penelitian Dini Agusmiati dan Agus Wahyudin (2018). Kuesioner dan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam analisis data juga digunakan statistik deskriptif dan pengujian faktor moderasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga (X1) dan motivasi (X4) berpengaruh positif dan substansial terhadap minat berwirausaha. Pengaruh negatif dan dapat diabaikan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada faktor keahlian berwirausaha (X2) dan kepribadian (X3). Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri siswa sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha, namun tidak demikian pada variabel motivasi (X8), dimana efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Menurut M. Naely Azhad dan Achmad Hasan Hafidzi (2018), minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh toleransi risiko, kemandirian dalam bekerja dan pendidikan kewirausahaan. Banyak jenis tes dan analisis lain yang digunakan dalam proses ini. Ini termasuk validasi instrumen data dan uji reliabilitas serta analisis regresi linier berganda serta uji asumsi tradisional (seperti uji normalitas dan uji heteroskedastisitas) (uji F, uji t, koefisien determinasi). Toleransi terhadap risiko, fleksibilitas dalam pekerjaan dan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan semuanya berdampak pada minat siswa dalam berwirausaha melalui analisis

regresi. Berdasarkan hasil uji-t, minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh toleransi mereka terhadap risiko, fleksibilitas kerja, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan sekitar. Toleransi terhadap risiko, kemandirian di tempat kerja, instruksi kewirausahaan, dan lingkungan sekitar semuanya berdampak besar pada minat siswa untuk memulai bisnis mereka sendiri, menurut temuan uji F.

Estu Mahanani dan Bida Sari (2018) melakukan penelitian untuk menguji hubungan antara minat berwirausaha dengan motivasi, kreativitas, dan inovasi. Purposive sampling digunakan untuk memilih 50 mahasiswa semester akhir FE UPI-Y.A.I. yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji-F pada data penelitian kuantitatif, serta analisis korelasi, analisis determinasi, dan analisis regresi linier berganda (similarly) (ANOVA). Motivasi, orisinalitas, dan inovasi semuanya terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I, menurut uji ANOVA (Uji F). Model regresi penelitian ini telah terbukti akurat dan berguna untuk memprediksi.

Irsam Darma Putra (2018) melakukan penelitian. Perangkat lunak SPSS 23 digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan analisis regresi kuantitatif dengan menggunakan pendekatan data linier berganda. Dalam tuturan Tri Cahyani Pangesti Leres, “ (2018) Menurut temuan dari penelitian kuantitatif, dapat ditentukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berdampak pada motivasi

wirausahawan muda dan telah memenuhi persyaratan ujian. Sedangkan keinginan untuk menjadi muda wirausahawan tidak terpengaruh oleh minat berwirausaha, ada korelasi antara keduanya. Pada tahun yang sama dalam penelitian yang dilakukan oleh Afrizal, Muh Rafiy, Ambo Wonua Nusantara (2018) dimana diambil 100% dari sampel penelitian. Dua puluh delapan dari 725 murid sekolah yang terhitung pada tahun 2014 telah memulai usaha sendiri. Analisis data menggunakan informasi deskriptif kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner sehingga jumlah partisipan dalam penelitian ini menjadi 28. Minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat diketahui yang ditunjukkan oleh sebagian besar jawaban responden yang mengatakan bahwa keinginan untuk berwirausaha dimotivasi oleh keinginan untuk menghasilkan uang yang tinggi, dengan 82,14% tanggapan. Nilai-nilai kewirausahaan dan faktor lingkungan menunjukkan bahwa mahasiswa yang paling tertarik dengan bidang tersebut didorong oleh keinginannya untuk sukses, dan hal ini terlihat dari jawaban mayoritas atas pertanyaan “Apa yang memotivasi Anda untuk memulai usaha sendiri?” dengan 96% responden menjawab "Prestasi" sebagai motivasi utama mereka.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjadi fokus penelitian yang dilakukan pada tahun berikutnya oleh Mar'ie Muhammad (2019) untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat mereka memulai bisnis mereka

sendiri. Universitas Bisnis Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Observasi, angket, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, data primer dan sekunder digunakan, dan beberapa model regresi linier digunakan untuk menganalisis data. Motivasi dan lingkungan keluarga keduanya memiliki dampak besar pada keinginan berwirausaha, menurut temuan uji F. Dari hasil pengujian secara parsial (UJI T) diketahui bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat memulai usaha, karena nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai t tabel, atau 3,801 lebih besar dari nilai koefisien korelasi. 1,984, dan dengan demikian koefisien korelasi signifikan adalah nol. Akibatnya, minat berwirausaha tidak dipengaruhi oleh motivasi. Karena nilai t hitung t tabel atau 0,981 1,984 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha. Akibatnya, lingkungan keluarga memiliki dampak besar pada keinginan individu untuk memulai bisnis.

Di Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Flores, proyek Nasarius Aban dan Gabriel (2020) mencoba mengungkap seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional, kemandirian sikap, dan motivasi lingkungan keluarga dalam berwirausaha. Penelitian ini menggunakan simple random sampling dengan memilih sampel sebanyak 105 partisipan. Informasi dikumpulkan melalui penggunaan survei dan wawancara, dan kemudian dianalisis melalui penggunaan regresi linier berganda. Ada korelasi kuat

antara kecerdasan emosional, sikap mandiri, dan suasana rumah yang mendorong kewirausahaan, menurut penelitian regresi berganda, mahasiswa di Departemen Ekonomi dan Manajemen dengan temuan uji-t parsial:

- 1) Faktor kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
- 2) Faktor lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha
- 3) Faktor sikap mandiri tidak berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Minat mahasiswa berwirausaha diperiksa oleh Said Yunus, Karnelis, Amirullah dan Zulkarnain (2020) dalam penelitiannya pada mahasiswa STIM Pase Langsa. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel sebanyak 33 orang. Validitas, reliabilitas, asumsi klasik, persamaan regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji statistik digunakan untuk menganalisis data. Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa STIM Pase Langsa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh motivasi dan lingkungan mereka, menurut temuan tersebut. Minat berwirausaha mahasiswa STIM Pase Langsa sebesar 51,2 persen ditentukan oleh koefisien determinasi (R^2), dan variabel motivasi dan lingkungan dapat mempengaruhi minat tersebut.

Adapun hasil deskripsi penelitian terkait sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Agus Baskara, Zakir Has (2018), dengan judul “Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”.	anlisis meliputi uji normalitas, linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi Berganda.	variabel Motivasi, variabel Kepribadian dan Lingkungan berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil uji F memiliki pengaruh yang signifikan motivasi,kepribadian, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, uji Determinasi yaitu secara bersama-sama pengaruh kepada variabel terikat.	Variabel dependen : Minat berwirausaha Variabel independen : motivasi dan lingkungan	Variabel independen : Kepribadian . Lokasi Penelitian :Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Dini Agusmiati dan Agus Wahyudin (2018), Dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Moderating ”	Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis variabel moderasi.	Pengetahuan dan kepribadian berwirausaha tidak berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha siswa, pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi	Variabel dependen : Minat berwirausaha Variabel independen : Motivasi, pengetahuan dan lingkungan.	Variabel independen : kepribadian.
3.	Achmad Taufik, M. Naely Azhad dan Achmad Hasan Hafidzi (2018),	Analisis yang digunakan meliputi uji instrumen data (uji validitas, dan uji reliabilitas), analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearita	Masing-masing variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap keinginan kewirausahaan, sebagaimana terlihat dari hasil	Variabel dependen : Minat berwirausaha Variabel independen : Motivasi dan lingkungan.	Tidak ada Variabel Pengetahuan berwirausaha.

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		s, uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji F, uji t, koefisien determinasi).	uji t. Hasil uji F menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh toleransi terhadap risiko, fleksibilitas pekerjaan, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan sekitar		
4.	Estu Mahanani dan Bida Sari (2018), dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa”.	Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling sebanyak 50 responden yaitu mahasiswa. Analisa data penelitian kuantitatif yang mencakup analisis korelasi, analisis determinasi	Kombinasi motivasi, kreativitas, dan inovasi semua memainkan peran penting dalam minat kewirausahaan. Menggunakan model regresi studi ini untuk memprediksi	Variabel dependen : Minat berwirausaha Variabel independen : Motivasi	Variabel independen : kreativitas dan inovasi. Lokasi penelitian : Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dan analisis regresi linear berganda (simultan), serta uji hipotesis menggunakan uji-t dan uji-F.	terbukti akurat dan praktis		
5.	Irsam Darma Putra (2018), dengan judul "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi"	Analisis kuantitatif regresi dengan menggunakan metode data linear berganda dan sebagai alat dalam pengolahan datanya yaitu menggunakan program SPSS.	Minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain stabilitas kehidupan rumah tangga dan ekspektasi pendapatan mereka di masa depan.	Variabel dependen : Minat berwirausaha Variable independen : pengetahuan dan lingkungan.	Tidak ada variabel Motivasi. Lokasi penelitian : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6.	Tri Cahyani Pangesti Leres, (2018), dengan	Teknik pengumpulan datanya melalui kuesioner dan dokumentasi	Motivasi wirausahaan muda dipengaruhi oleh keahlian	Variabel independen : pengetahuan	Variabel dependen : motivasi. Variabel Independen : Minat

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur”.</p>	<p>dan menggunakan teknik proporsional random sampling.</p>	<p>wirausaha mereka, tetapi rasa ingin tahu mereka tidak terpengaruh. Menjadi muda entrepreneur.</p>		<p>berwirausaha.</p>
7.	<p>Afrizal, Muh Rafiy, Ambo Wonua Nusantara (2018), dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha”</p>	<p>Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sampel penelitian, analisis data menggunakan deskriptif kualitatif melalui wawancara dan kuesioner.</p>	<p>Faktor Lingkungan Nilai-nilai kewirausahaan anak-anak telah terbukti dibentuk oleh masyarakat sekitar. Dengan tingkat bunga 96,43%, siswa dapat digolongkan sebagai berjiwa</p>	<p>Variabel dependen : Minat berwirausaha Variabel independen : lingkungan</p>	<p>Variabel independen : ekspektasi pendapatan dan Nilai-Nilai Kewirausahaan.</p>

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			wirausaha.		
8.	Mar'ie Muhammad (2019), Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa .	Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi yang mana metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan model regresi linier berganda.	Hasil uji F motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap keinginan berwirausaha. Minat berwirausaha tidak dipengaruhi oleh uji-t variabel motivasi. Minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga seseorang. bisnis.	Variabel dependen : Minat berwirausaha Variabel independen : Motivasi dan lingkungan.	Tidak ada Variabel Pengetahuan berwirausaha. Lokasi Penelitian: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sts Jambi.
9.	Nasarius Aban Dan Gabriel (2020), Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan	Kecerdasan emosional, sikap mandiri, dan lingkungan keluarga yang mendukung	Variabel dependen : Minat berwirausaha Variabel independen : Lingkungan.	Variabel independen : Kecerdasan Emosional dan Sikap Mandiri. Lokasi Penelitian : Mahasiswa Prodi

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	aha Mahasiswa .	wawancara, analisis data dilakukan dengan metode multiple analisis regresi linier.	g semuanya memiliki dampak yang baik dan substansial terhadap kewirausahaan, menurut analisis regresi berganda. Kepentingan populasi mahasiswa		Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores.
10.	Said Yunus, Karnelis, Amirullah dan Zulkarnain (2020), Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha	Sampel yang digunakan sebanyak 33 responden dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Metode analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji persamaan regresi linier berganda, uji koefisien determinasi	Motivasi dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 51,2%	Variabel dependen : Minat berwirausaha Variabel independen : Motivasi dan lingkungan	Tidak ada variabel pengetahuan. Lokasi penelitian : Mahasiswa STIM Pase Langa

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dan uji statistik.	motivasi dan lingkungan dapat menjelaskan minat berwirausaha pada mahasiswa.		

2.6 Keterkaitan Antar Variabel

2.6.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat berwirausaha

Hubungan antara kedua variabel menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh motivasi yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah pengaruh motivasi yang diperoleh mahasiswa, maka semakin rendah minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa. Octavionica (2016) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan individu untuk melaksanakan suatu keinginan atau usaha dalam rangka mencapai suatu tujuan yang diinginkan, seperti keinginan atau usaha siswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan guna mencapai tujuan yang didorong oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. faktor, misalnya siswa mulai melakukan bisnis. Usaha kecil dapat ditemukan di sekitar universitas.

Hasil penelitian Agus (2017) menyatakan bahwa Motivasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian Putu (2020) juga menyatakan bahwa Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. selain itu juga pada penelitian Westri (2020) menyatakan bahwa Motivasi wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi untuk berwirausaha maka minat berwirausaha juga akan semakin meningkat sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan pada penelitian Elsi (2015) menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. Maka dari itu akan diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh dari motivasi terhadap minat berwirausaha.

2.6.2 Pengaruh Lingkungan terhadap Minat berwirausaha

Hubungan positif antara kedua variabel menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh lingkungan yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah pengaruh lingkungan yang diperoleh mahasiswa, maka semakin rendah minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa. Yusuf (2012:23) dalam Setiawan (2016), istilah "lingkungan" mengacu pada semua fenomena fisik, lingkungan, atau sosial yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang. Orang-orang yang berhubungan satu sama lain melalui perkawinan, kelahiran, atau adopsi, tetapi tidak hidup

bersama, dianggap sebagai keluarga (Bryant & Dick dalam Doriza, 2015: 3).

Hasil Penelitian Eka (2012) menyatakan bahwa Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian Agus (2017) juga menyatakan Lingkungan secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan penelitian Setiawan dan Sukanti (2016) keduanya menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti setiap peningkatan lingkungan akan mengakibatkan minat berwirausaha pada mahasiswa akan ikut meningkat, sedangkan hasil penelitian Dodi (2021) mengatakan bahwa lingkungan berpengaruh negatif terhadap berwirausaha dan juga penelitian Elsi (2015) menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. Maka dari itu akan diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh dari lingkungan terhadap minat berwirausaha.

2.6.3 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha

Hubungan antara kedua variabel menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh pengetahuan yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah pengaruh pengetahuan yang diperoleh mahasiswa, maka semakin rendah minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa. Pengusaha sukses memiliki pemahaman yang mendalam tentang teori kewirausahaan serta keterampilan praktis yang diperlukan untuk menerapkan

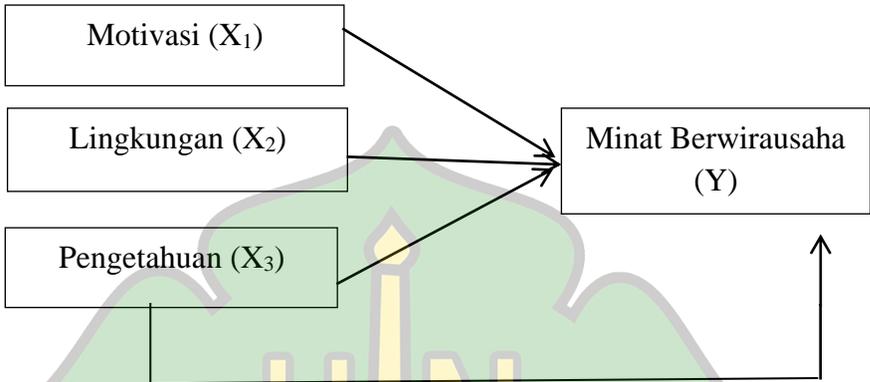
pengetahuan itu dengan baik dalam bisnis mereka (Yuliani, Budi & Winario, 2018).

Hasil penelitian Yuliani (2018) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Adriani dan Putra (2020) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, begitu pula dengan penelitian Akhmad (2020) juga menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, hal ini sejalan dengan penelitian Elsi (2015) bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sedangkan penelitian Paramitasari (2016) menyatakan bahwa pengetahuan justru tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dari penelitian tersebut memiliki perbedaan hasil, sehingga pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menjadi menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

2.7 Kerangka Pemikiran

Adapun skema kerangka pemikiran penelitian ini ditampilkan pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah (2021).

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, temuan penelitian terkait dan kerangka penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha.

H_{01} : Tidak ada pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha.

H_{a1} : Ada pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

H₀₂ : Tidak ada pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.

H_{a2} : Ada pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.

3. Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha.

H_{a3} : Ada pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha.

4. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha.

H₀₄ : Tidak ada pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha.

H_{a4} : Ada pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha.

5. Perbedaan minat berwirausaha yang berasal dari keluarga wirausahawan atau *non* wirausahawan.

H₀₅ : Tidak ada Perbedaan minat berwirausaha yang berasal dari keluarga wirausahawan atau *non* wirausahawan.

H_{a5} : Ada perbedaan minat berwirausaha yang berasal dari keluarga wirausahawan atau *non* wirausahawan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Sialen (2018:18) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif yaitu metodologi kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umunya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang berlokasi di Jl. Syeikh Abdul Rauf Darussalam, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Lokasi ini dipilih karna bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, lingkungan, dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh khususnya jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018. Penelitian ini dilakukan dalam rentan waktu pada bulan Desember 2021 hingga maret 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dan menurut Silaen (2018:87) Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut *universum* (*universe*) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati. Adapun berdasarkan pengertian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Tahun 2022 yang berjumlah 226 mahasiswa.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2018

No	Mahasiwa	Jumlah Mahasiswa
1	Laki-Laki	99
2	Perempuan	127
	Total	226

Sumber data : siacad UIN Ar-Raniry/data prodi 2022.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk

menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2018. Adapun Teknik sampling yang digunakan adalah *Stratified Random sampling* yaitu Teknik penelitian bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2018:81). Untuk mengetahui besaran dari populasi yang akan diteliti, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Slovin*.

Dengan rumus *Slovin*: $n = N$

$$\frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : besaran sampel

N : jumlah populasi

e : nilai presisi yang digunakan yaitu 5 % .

$$n = N$$

$$\frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$= \frac{226}{1 + 226(5\%)^2}$$

$$= \frac{226}{1 + 226(0,0025)}$$

$$= \frac{226}{1,565}$$

$$= 143,73$$

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2018 adalah 226

mahasiswa, jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 5% maka jumlah sampel yang diteliti adalah $143,76$ yaitu berjumlah 144 sampel mahasiswa.

Tabel 3.2
Stratified Random Sampling

Mahasiswa	Populasi		Sampel
Laki-Laki	99	$99/226 \times 144$	63
Perempuan	127	$127/226 \times 144$	81
Jumlah	226		144

Sumber : Data diolah (2021)

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Husein Umar (2013:42) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti, sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa prodi ekonomi syariah UIN Ar-Raniry angkatan 2018 yang berjumlah 144 mahasiswa.

3.4.2 Data Sekunder

Husein Umar (2013:42) data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram, sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sehingga data sekunder dapat disimpulkan sebagai data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya ataupun data yang diperoleh dari berbagai lembaga dalam bentuk berbagai laporan. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan menggunakan data yang sudah tersedia dengan menggunakan dokumen yang dapat diambil dari instansi atau lembaga pemerintahan maupun swasta, (Martono, 2011:114).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Sugiyono (2018:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Walgito (2010) menyatakan bahwa kuesioner penelitian adalah daftar pertanyaan dalam penelitian yang harus dijawab oleh responden. Setelah jawaban responden terkumpul, jawaban itu akan dipelajari dan dianalisis.

Bahri (2018:92), mengatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah ditentukan jawabannya oleh peneliti, responden tinggal memilih dan tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain, sehingga jawaban responden sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.6 Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner tersebut, maka menggunakan skala likert. Sugiyono (2018: 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Jawaban setiap instrument mempunyai ruang dari sangat positif sampai sangat negatif. Item yang bernilai positif maka angka terbesar diletakkan pada sangat setuju, sedangkan item yang bernilai negatif maka angka terbesar diletakkan pada sangat tidak setuju (Bahri, 2018:145).

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2018:93)

3.7 Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Dependen

Bahri (2018:130), variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dinamakan variabel terikat karena kondisi atau variasinya terikat atau dipengaruhi oleh variasi variabel lain, yaitu dipengaruhi variabel bebas. Sugiyono (2018:59) mendefinisikan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha (Y).

1. Minat Berwirausaha sebagai Y

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan risiko yang akan terjadi (Purnamasary, 2018: 11). Minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh adanya soft skills yang tinggi, karena untuk menjadi seorang

wirausahawan dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat (Alma, 2011).

3.7.2 Variabel Independen

Variabel bebas (X) ini sering disebut sebagai *variable stimulus*, *predictor*, *abtecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/ terikat (Sugiyono, 2018 :61). Variabel bebas (*independent variable*) merupakan tipe variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Keberadaan variabel ini tidak bergantung pada adanya variabel lain atau bebas dari ada atau tidaknya variabel lain. Variabel bebas sering juga dikenal sebagai variabel stimulus, pengaruh dan prediktor (Bahri, 2018:130). Dalam penelitian ini peneliti menjabarkan tiga variabel independen yaitu:

1. Motivasi Berwirausaha sebagai X_1

Adhe Octavionica (2016) juga menyatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau keinginan seseorang didalam melakukan suatu keinginan atau usaha demi tercapainya tujuan yang diinginkan seperti dorongan atau keinginan mahasiswa melakukan proses berwirausaha untuk tercapainya tujuan yang di dorong oleh faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik misalnya mahasiswa mulai melakukan usaha-usaha kecil dilingkungan kampus.

2. Lingkungan sebagai X₂

Yusuf (2012: 23) dalam Setiawan (2016) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu. Keluarga merupakan orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama dan menggunakan sumber daya bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama (Bryant & Dick dalam Doriza, 2015: 3).

3. Pengetahuan sebagai X₃

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan mengingat, mengolah informasidan menerapkan peluang, kreatifitas, inovasi cara kerja baru dengan menggunakan landasan teori dan ilmu kewirausahaan untuk memperoleh keuntungan yang besar (Yuliani, Budi dan Winario, 2018).

Tabel 3.4
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Motivasi Berwirausaha (X ₁)	Uno (2008:3), indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha3. Adanya harapan dan	Likert 1-5

No	Variabel	Indikator	Skala
		cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.	
2.	Lingkungan (X_2)	Indikator lingkungan keluarga dan masyarakat menurut (Slameto, 2010) adalah sebagai berikut: 1. Cara orang tua mendidik 2. Realisasi antar keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga. 5. Kegiatan siswa dalam masyarakat 6. Media masa 7. Teman bergaul 8. Bentuk kehidupan masyarakat.	Likert 1-5
3.	Pengetahuan	Salhi, (2012) Indikator	Likert 1-5

No	Variabel	Indikator	Skala
	Berwirausaha (X ₃)	Pengetahuan Berwirausaha, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar kewirausahaan. 2. Pengetahuan ide dan peluang usaha. 3. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka 	

No	Variabel	Indikator	Skala
4.	Minat Berwirausaha (Y)	Prasetyo dan Sumarno, (2013) Indikator minat berwirausaha siswa meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, 2. Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri 3. Sikap jujur dan tanggung jawab 4. Ketahanan fisik dan mental 5. Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, 6. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif 7. Berorientasi ke masa depan 8. Berani mengambil resiko. 	Likert 1-5

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Pengertian validitas menurut Sugiyono (2018:267) adalah persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:160; Bahri, 2018:105). Butir-butir pertanyaan dalam kuesioner merupakan instrumen (alat) ukur yang harus mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian sehingga tiap butir pertanyaan dalam kuesioner harus diukur validitasnya. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Taniredja dan Mustafidah, 2012:42; Bahri, 2018:105). Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikan 5%. Jika r tabel $<$ R hitung maka dikatakan valid (Leres, 2018).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2018:268) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *cronbach' alpha* $>$ 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach' alpha* $<$ 0,60.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan alat analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil dari analisis regresi ini menunjukkan hubungan yang valid.

3.9.1 Normalitas

Ghozali (2016:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan melihat nilai signifikan dibagian kolmogorov-Sminov dari dalam tabel *Test of Normality*. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan nilai signifikan di bagian Kolmogorov - Smimov karena data yang diuji lebih besar dari pada 50 responden, kriteria dalam Uji *Kolmogorov-smirnov* untuk menentukan hasil salah satunya dapat melihat nilai signifikan atas *Monte Carlo (2-tailed)* atau dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu :

1. H_0 : Hipotesis berdistribusi normal apabila nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* $> 0,05$.
2. H_1 : Hipotesis berdistribusi normal apabila nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* $> 0,05$.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:103) mengatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

kolerasi dalam variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Pengujian ini layak dilakukan untuk penelitian yang variabel independennya lebih dari satu. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila salah satu dari nilai nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat diidentifikasi bahwa terdapat masalah multikolinearitas (Husna, 2017).

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Glejser. Metode tersebut dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (e) dimana:

1. Nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2018:153) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel. Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2. Dalam analisis ini dapat dilihat bagaimana variabel bebas yaitu motivasi (X_1) lingkungan (X_2) dan pengetahuan (X_3) mempengaruhi variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). Penelitian ini menggunakan program SPSS sebagai alat bantu untuk memperoleh hasil yang akurat. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat berwirausaha
- a : Konstanta dari Persamaan Regresi
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi variabel independen
- X_1 : Motivasi
- X_2 : Lingkungan
- X_3 : Pengetahuan
- e : Variabel Pengganggu/Nilai Error

3.10.1 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengertian hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2018:63), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan . Dikatakan sementara

karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori. Hipotesis rumusan atas kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

1. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Ghozali (2016:171) menyatakan bahwa uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variable dependen. Uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* ($df = n - k - 1$) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dan memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

2. Pengujian secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen (Widjarjono, 2010). Ghozali (2016:171) Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial (individu) dilakukan

dengan cara membandingkan T hitung dan T tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = n-k dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 atau T hitung > T tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 atau T hitung < T tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui persentase variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas.

Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai

1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sujarweni, 2015:164).

3.11 Pengujian *Chi - Square*

Uji *Chi-Square* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha pada

mahasiswa yang berasal dari keluarga wirausahawan atau *non* wirausahawan. Sutrisno (2018) uji *Chi-square* disebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji *Chi-square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. Rumus yang digunakan adalah *Pearson Chi-square*. Uji *Chi-square* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Distribusi *Chi-square*

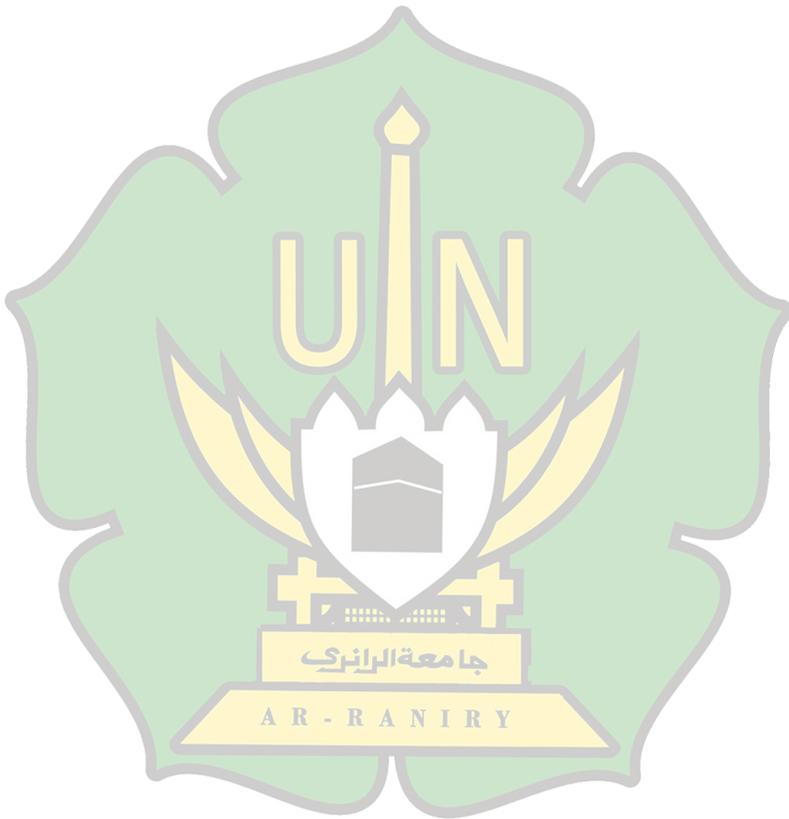
O_i = Nilai observasi (pengamatan) ke-*i*

E_i = Nilai ekspektasi ke-*i*

Penentuan daerah penerimaan H_0 dan H_a dilakukan dengan menggunakan distribusi χ^2 , Nilai χ^2 tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, dengan degree of freedom (df) = (r - 1) (k - 1), r adalah banyaknya baris pada tabel kontingensi dan k adalah banyaknya kolom pada tabel kontingensi. Hartanti (2019) Penentuan daerah penerimaan H_0 dan H_a dapat juga dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian, yaitu :

- Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tidak ada perbedaan minat berwirausaha yang berasal dari keluarga wirausahawan atau *non* wirausahawan.

- Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat perbedaan minat berwirausaha yang berasal dari keluarga wirausahawan atau *non* wirausahawan.



BAB IV

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry atau disingkat UINAR, merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Banda Aceh Provinsi Aceh. UIN Banda Aceh diberi nama Ar-Raniry yaitu seorang Ulama penasehat Kesultanan Aceh pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Tsani (Iskandar II).

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry sebelum tahun 2013 bernama IAIN Ar-Raniry. IAIN Ar-Raniry diresmikan berdirinya pada tanggal 05 Oktober 1963 dan merupakan IAIN ketiga setelah IAIN (Sekarang UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN (Sekarang UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada 5 Oktober 2013 IAIN Ar-Raniry genap berumur 50 tahun, IAIN Ar-Raniry berubah status dari Institut menjadi Universitas melalui PERPRES No. 64 Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry). Dengan perubahan tersebut IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry, maka Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry turut berubah menjadi Pascasarjana UIN Ar-Raniry.

Pada Tahun 2014 UIN Ar-Raniry membuka 4 Fakultas yaitu Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam. FEBI saat ini memiliki 3 prodi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menawarkan sistem Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak hanya sebatas pada konsepsi tetapi juga pada implementasi dalam mengupayakan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu membangun ekonomi masyarakat secara islami. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berlokasi Jl. Syeikh Abdul Rauf Darussalam, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

4.1.1 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Visi :

“Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keIslaman bertaraf Internasional tahun 2030”. (*Excelled internationally in the development of economics and business based on Islamic values in 2030*).

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global (*To organize education and teaching in economics and business in a professional, integrative, Islamic, and global perspective*).
2. Mengembangkan tradisi riset integratif dan diseminasi karya akademik di bidang ekonomi dan bisnis Islam (*To develop a tradition of integrative research and dissemination of academic works in Islamic economics and business*).
3. Mengimplementasikan Ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara Islami (*To*

implement knowledge for community service and economic development in an Islamic way).

4. Membangun kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri (*To build strategic cooperation in the field of Islamic economics and business with various parties domestically and abroad).*

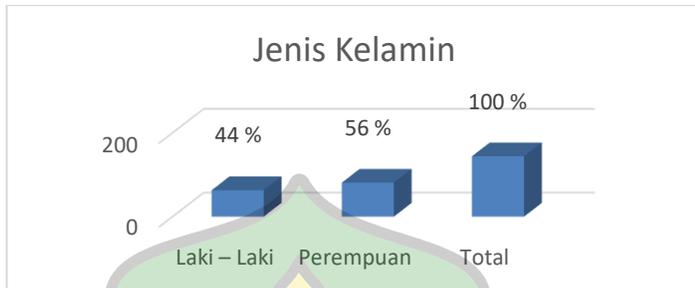
4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* dengan jumlah responden sebanyak 144 mahasiswa. Beberapa karakteristik masing-masing responden yaitu, nama responden (tidak harus diisi), nomor induk mahasiswa (NIM), mahasiswa/i angkatan, jenis kelamin, usia dan berasal dari keluarga wirausahawan atau non wirausahawan. Data ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan memahami hasil-hasil penelitian nanti.

4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.1

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



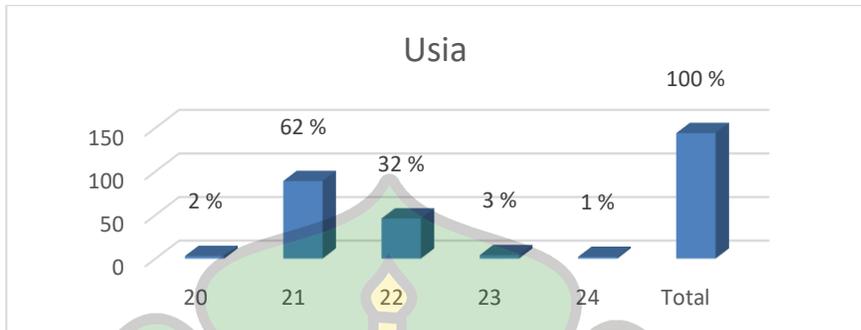
Sumber : Data pimer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari 144 sampel Mahasiswa/i yang berjenis kelamin laki – laki berjumlah 63 orang atau 44% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 81 orang atau 56%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini di dominasi oleh perempuan.

4.2.2 Usia

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2
Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia



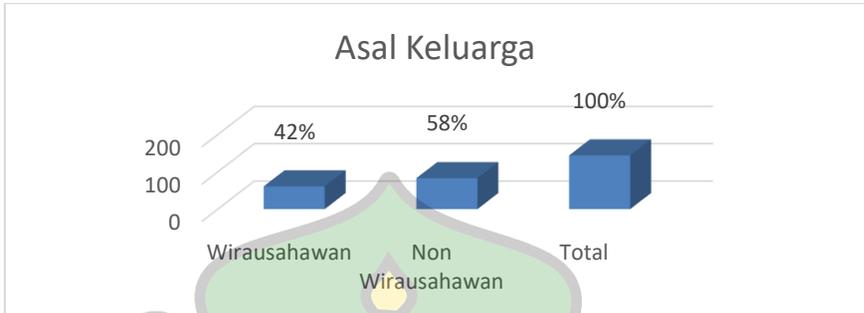
Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa usia responden terbanyak dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebesar 62% yaitu usia 21 tahun sebanyak 89 orang, sedangkan di posisi kedua terbanyak adalah 32% yaitu responden dengan rentang usia 22 tahun sebanyak 46 orang dan yang paling sedikit 1% dengan usia 24 tahun berjumlah 2 orang. Jadi dapat disimpulkan rata-rata yang menjadi responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah usia 21 tahun.

4.2.3 Keluarga Wirausahawan atau Non Wirausahawan

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan berasal dari keluarga wirausahawan atau *non* wirausahawan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.3.

Gambar 4.3
Keluarga Wirausahawan atau Non Wirausahawan



Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa responden berasal dari keluarga wirausahawan memiliki 61 orang dengan presentase sebesar 42% sedangkan responden berasal dari keluarga *non* wirausahawan dalam penelitian ini memiliki 83 orang dengan persentase sebesar 58%. Jadi dapat disimpulkan rata-rata yang menjadi responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh adalah berasal dari keluarga *non* wirausahawan.

4.3 Analisis Deskriptif

4.3.1 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian merupakan suatu gambaran mengenai karakteristik data variabel yang digunakan dalam model penelitian ini. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui nilai minimum, nilai modus, nilai maksimum, nilai jangkauan (*range*) dan *standart deviation*. Deskripsi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Modus	Maksimum	Jangkauan (range)	Std. Deviation
Motivasi Berwirausaha	144	2	4	5	3	2,604
Lingkungan	144	1	4	5	4	5,314
Pengetahuan Berwirausaha	144	2	4	5	3	3,451
Minat Berwirausaha	144	3	4	5	2	1,859

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 terdapat nilai minimum, nilai modus, nilai maksimum, nilai jangkauan dan *std. deviation* dari variabel yang diteliti pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Variabel motivasi berwirausaha (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 2 artinya dari butir pertanyaan pada variabel motivasi berwirausaha terendah adalah 2. Nilai modus pada variabel motivasi berwirausaha sebesar 4 yang artinya nilai yang paling sering muncul pada butir pertanyaan motivasi berwirausaha adalah 4. Nilai maksimum pada variabel motivasi berwirausaha sebesar 5

yang artinya dari butir pertanyaan tertinggi motivasi berwirausaha adalah 5. Nilai jangkauan sebesar 3, berarti selisih antara nilai terbesar dan nilai terkecil pada variabel motivasi berwirausaha adalah 3. Selanjutnya nilai *std. deviation* adalah 2,604 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 2,604.

Variabel lingkungan (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 1 artinya dari butir pertanyaan pada variabel lingkungan terendah adalah 1. Nilai modus pada variabel lingkungan sebesar 4 yang artinya nilai yang paling sering muncul pada butir pertanyaan lingkungan adalah 4. Nilai maksimum pada variabel lingkungan sebesar 5 yang artinya dari butir pertanyaan tertinggi lingkungan adalah 5. Nilai jangkauan sebesar 4, berarti selisih antara nilai terbesar dan nilai terkecil pada variabel lingkungan adalah 4. Selanjutnya nilai *std. deviation* adalah 5,314 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 5,314.

Variabel pengetahuan berwirausaha (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 2 artinya dari butir pertanyaan pada variabel pengetahuan berwirausaha terendah adalah 2. Nilai modus pada variabel pengetahuan berwirausaha sebesar 4 yang artinya nilai yang paling sering muncul pada butir pertanyaan pengetahuan berwirausaha adalah 4. Nilai maksimum pada variabel pengetahuan berwirausaha sebesar 5 yang artinya dari butir pertanyaan tertinggi pengetahuan berwirausaha adalah 5. Nilai

jangkauan sebesar 3, berarti selisih antara nilai terbesar dan nilai terkecil pada variabel pengetahuan berwirausaha adalah 3. Selanjutnya nilai *std. deviation* adalah 3,451 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 3,451.

Variabel minat berwirausaha (Y) memiliki nilai minimum sebesar 3 artinya dari butir pertanyaan pada variabel minat berwirausaha terendah adalah 3. Nilai modus pada variabel minat berwirausaha sebesar 5 yang artinya nilai yang paling sering muncul pada butir pertanyaan minat berwirausaha adalah 5. Nilai maksimum pada variabel minat berwirausaha sebesar 5 yang artinya dari butir pertanyaan tertinggi minat berwirausaha adalah 5. Nilai jangkauan sebesar 2, berarti selisih antara nilai terbesar dan nilai terkecil pada variabel minat berwirausaha adalah 2. Selanjutnya nilai *std. deviation* adalah 1,859 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 1,859.

4.3.2 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Berwirausaha (X_1)

Tabel 4. 2
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Berwirausaha

Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Saya percaya diri akan berhasil apabila menjadi wirausahawan	29	81	29	5	0	4
Saya memiliki dorongan dari dalam diri untuk mengembangkan usaha	13	85	41	5	0	4

Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Saya mampu menjadi wirausahawan	30	87	22	5	0	4
Saya ingin bersaing diantara wirausahawan	25	86	25	8	0	4
Kegiatan berwirausaha sangat menarik bagi saya	23	87	34	0	0	4
Modus						4

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada setiap pertanyaan adalah setuju dengan nilai 4, yang berarti responden memiliki tanggapan “Baik” terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi berwirausaha.

4.3.3 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan (X₂)

Tabel 4.3
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan

Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Saya ingin menjadi wirausahawan karena didikan orang tua	61	69	8	6	0	4
Keluarga yang harmonis dapat mendorong menjadi wirausahawan	26	41	40	31	6	3
Suasana rumah dapat mempengaruhi kegiatan berwirausaha	45	49	38	12	0	4
Berwirausaha dapat memperbaiki ekonomi keluarga	15	83	29	17	0	4
Keadaan lingkungan	38	78	20	8	0	4

Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
sekitar membuat saya ingin berwirausaha						
Sosial media memudahkan dalam membuka usaha	34	55	46	9	0	4
Beberapa teman-teman sudah membuka usaha	25	68	51	0	0	4
Sikap dan perlakuan masyarakat membuat saya ingin menjadi wirausahawan	25	55	34	30	0	4
Modus						4

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada setiap pertanyaan adalah setuju dengan nilai 4, yang berarti responden memiliki tanggapan “Baik” terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan lingkungan.

4.3.4 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Berwirausaha (X₃)

Tabel 4.4
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Berwirausaha

Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Saya dapat mengetahui apa yang benar dan salah dalam berwirausaha	47	67	30	0	0	4
Saya dapat merencanakan inovasi bisnis	53	53	38	0	0	4
Saya dapat menginspirasi sebuah tim	31	58	50	5	0	4
Mampu menjadi pemimpin dalam	31	90	9	14	0	4

berwirausaha						
Saya memiliki ide-ide untuk membangun suatu usaha	26	74	34	10	0	4
Saya dapat memanfaatkan teknologi untuk perkembangan usaha	38	65	29	12	0	4
Modus						4

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada setiap pertanyaan adalah setuju dengan nilai 4, yang berarti responden memiliki tanggapan “Baik” terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan berwirausaha.

4.3.5 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 4. 5
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Minat Berwirausaha

Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Saya ingin menjadi wirausahawan	70	65	9	0	0	4
Saya yakin akan membuat usaha berkembang	91	43	10	0	0	5
Jika saya berwirausaha saya akan jujur dan tanggung jawab dalam menjalankan wirausaha	38	93	13	0	0	4

Tabel 4.5 - Lanjutan

Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Jika saya berwirausaha saya mampu bertahan dalam menghadapi berbagai kondisi ketika berwirausaha	38	83	23	0	0	4
Modus						4

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada setiap pertanyaan adalah setuju dengan nilai 4, yang berarti responden memiliki tanggapan “Baik” terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan minat berwirausaha.

4.4 Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji signifikan yang membandingkan nilai R_{hitung} dengan nilai R_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel atau responden. Jadi, dalam penelitian ini $df = 144 - 2$ atau $df = 142$ dengan alpha 5% sehingga didapatkan hasil untuk $R_{tabel} = 0,1637$.

Berikut ini adalah hasil yang diberikan kepada 144 responden dengan memberikan 23 pernyataan dalam 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu variabel motivasi berwirausaha (X_1) sebanyak 5 pertanyaan, kemudian variabel lingkungan (X_2) sebanyak 8 pernyataan dan variabel pengetahuan berwirausaha

(X₂) sebanyak 6 pernyataan, dan variabel minat berwirausaha (Y) sebanyak 2 pertanyaan. Hasil uji validitas untuk penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item Pernyataan	Rtabel	Rhitung (Corrected Item Correlation)	Keterangan
1.	Motivasi Berwirausaha (X ₁)	MB.1	0,1637	0,705	Valid
		MB.2	0,1637	0,771	Valid
		MB.3	0,1637	0,804	Valid
		MB.4	0,1637	0,696	Valid
		MB.5	0,1637	0,810	Valid
2.	Lingkungan (X ₂)	L.1	0,1637	0,665	Valid
		L.2	0,1637	0,693	Valid
		L.3	0,1637	0,796	Valid
		L.4	0,1637	0,736	Valid
		L.5	0,1637	0,841	Valid
		L.6	0,1637	0,708	Valid
		L.7	0,1637	0,729	Valid
		L.8	0,1637	0,719	Valid
3.	Pengetahuan Berwirausaha (X ₃)	PB.1	0,1637	0,816	Valid
		PB.2	0,1637	0,797	Valid
		PB.3	0,1637	0,756	Valid
		PB.4	0,1637	0,786	Valid
		PB.5	0,1637	0,775	Valid
		PB.6	0,1637	0,758	Valid
4.	Minat Berwirausaha (Y)	MNB.11.1	0,1637	0,777	Valid
		MNB.2	0,1637	0,656	Valid
		MNB.3	0,1637	0,754	Valid
		MNB.4	0,1637	0,846	Valid

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki R hitung positif dan lebih besar di

bandingkan dengan R tabel yaitu 0,1637. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui hasil dari pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali terhadap gejala yang sama. Hasil uji realibilitas penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach'</i>	Keterangan
1mm	Motivasi	0,79	Reliab
2.	Lingkungan	0,86	Reliab
3.	Pengetahuan	0,80	Reliab
4.	Minat	0,75	Reliab

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas pada Tabel 4.7 diketahui bahwa variabel motivasi berwirausaha, lingkungan, pengetahuan berwirausaha dan minat berwirausaha dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *croncbach' alpha* > 0,60. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pernyataan disetiap variabel dinyatakan reliabel (layak) karena memiliki nilai *croncbach' alpha* > 0,60.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Sunjoyo, dkk (2013:54) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis.

4.5.1 Uji Normalitas

Ghozali (2016:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* melalui pendekatan *Monte Carlo*. Hasil dari uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		144	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.52972142	
Most Extreme Differences	Absolute	.096	
	Positive	.096	
	Negative	-.083	
Test Statistic		.096	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^e	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.125 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.117
		Upper Bound	

	Upper Bound	.134
--	-------------	------

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
5. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.
 Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari *Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan *Monte Carlo* diatas tingkat 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,125 yang artinya nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi tersebut terdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:103) menjelaskan bahwa uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu kolerasi antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Uji multikoleniaritas dilakukan dengan cara melihat *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel. Suatu model regresi dikatakan terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	11.611	1.161				10.003
motivasi berwirausaha	-.051	.052	-.072	-.987	.325	.910	1.099
Lingkungan pengetahuan	.161	.048	.459	3.325	.001	.254	3.938
berwirausaha	.075	.075	.140	1.003	.317	.249	4.016

a. Dependent Variable: minat berwirausaha
Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat disimpulkan hasil uji yang telah dilakukan, yaitu nilai *tolerance* untuk semua variabel > 0,10 (dengan $X_1 = 0,910$; $X_2 = 0,254$ dan $X_3 = 0,246$) maka dapat dikatakan diantara variabel tidak terjadi multikolinearitas. Jika dilihat dari nilai perhitungan VIF pada semua variabel < 10 (dengan $X_1 = 1,099$; $X_2 = 3,938$ dan $X_3 = 4,016$). Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala

multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui varians dari setiap variabel sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dikatakan homokedastisitas. Model regresi yang baik apabila terjadi homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarjono & Julianita, 2011:66). Metode uji yang digunakan adalah metode Glejser. Metode tersebut dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (e) dimana nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dan jika sebaliknya apabila nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.446	.762		.586	.559
motivasi berwirausaha	.032	.034	.083	.945	.346
Lingkungan	-.018	.032	-.095	-.569	.571

pengetahuan berwirausaha	.026	.049	.089	.529	.598
-----------------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser nilai signifikansi untuk semua variabel $> 0,05$ dengan nilai signifikansi motivasi berwirausaha (X_1) = $0,346 > 0,05$; lingkungan (X_2) = $0,571 > 0,05$ dan pengetahuan berwirausaha (X_3) = $0,598 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor motivasi, lingkungan, dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan 4 variabel dengan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.611	1.161		10.003	.000
	motivasi berwirausaha	-.051	.052	-.072	-.987	.325

Lingkungan	.161	.048	.459	3.325	.001
pengetahuan berwirausaha	.075	.075	.140	1.003	.317

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,611 - 0,072 X_1 + 0,459 X_2 + 0,140 X_3 + e$$

Model persamaan pada Tabel 4.11 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 11,611 menyatakan bahwa jika adanya variabel motivasi berwirausaha (X_1) lingkungan (X_2), dan pengetahuan berwirausaha (X_3) maka akan meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 11,611.
2. Koefisien regresi X_1
 Hasil persamaan menunjukkan nilai b_1 sebesar -0,072 dan nilai signifikansi sebesar 0,325 yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi X_1 pada variabel motivasi berwirausaha berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Koefisien regresi X_2
 Hasil persamaan menunjukkan nilai b_2 sebesar 0,459 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi X_2 pada variabel lingkungan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

4. Koefisien regresi X_3

Hasil persamaan menunjukkan nilai b_3 sebesar 0,140 dan nilai signifikansi sebesar 0,317 yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi X_3 pada variabel pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji F / Simultan ini adalah Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dan memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

Hasil dari uji simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	159.345	3	53.115	22.222	.000 ^b
Residual	334.627	140	2.390		
Total	493.972	143			

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, lingkungan

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 22,222 dan F tabel sebesar 2,67 yang diperoleh dari $df = n-k-1 = 144-3-1 = 140$ (dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas), karena nilai F hitung $> F$ tabel atau $22,222 > 2,67$ dan besar signifikan $0,000 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen atau motivasi berwirausaha (X_1) lingkungan (X_2) dan pengetahuan berwirausaha (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y).

4.6.2 Uji Parsial (Uji T)

Ghozali (2016:171) Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai T tabel sebesar 1,97693 yang diperoleh dari $df = n-k = 144-3 = 141$ (dimana n

adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas).

Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

Hasil dari uji parsial atau uji T dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.611	1.161		10.003	.000
	motivasi berwirausaha	-.051	.052	-.072	-.987	.325
	Lingkungan	.161	.048	.459	3.325	.001
	pengetahuan berwirausaha	.075	.075	.140	1.003	.317

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji T diperoleh nilai T hitung motivasi berwirausaha (X_1) sebesar $-0,987$ yang lebih kecil dari T tabel sebesar $1,97693$ dengan nilai probabilitas signifikansi $0,325 > 0,05$. Maka dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya motivasi berwirausaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Hasil uji T diperoleh nilai T hitung lingkungan (X_2) sebesar $3,325$ yang lebih besar dari T tabel sebesar $1,97693$ dengan nilai probabilitas signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya lingkungan berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Hasil uji T diperoleh nilai T hitung pengetahuan berwirausaha (X_3) sebesar $1,003$ yang lebih kecil dari T tabel sebesar $1,97693$ dengan nilai probabilitas signifikansi $0,317 > 0,05$. Maka dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menguji seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.308	1.546

a. Predictors: (Constant), pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, lingkungan

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,323, artinya adalah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha untuk menjadi wirausahawan pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebesar 32,3% oleh faktor lingkungan sedangkan sisanya adalah sebesar 67,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

4.7 Pengujian *Chi – Square*

Untuk menguji hubungan antara mahasiswa berasal dari keluarga wirausahawan/*non* wirausahawan dengan motivasi, lingkungan, pengetahuan dan minat berwirausaha maka digunakan analisis uji *chi-square* / kai kuadrat yaitu :

Tabel 4. 15
Uji Chi Square Asal Keluarga Wirausahawan / Non
Wirausahawan dengan variabel Motivasi

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.181 ^a	19	.275
Likelihood Ratio	25.748	19	.137
Linear-by-Linear Association	.001	1	.982
N of Valid Cases	144		
a. 29 cells (72.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .42.			

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.15, nilai χ^2 hitung sebesar 22,181 sedangkan χ^2 tabel adalah 30,14, karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi sebesar $0,275 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat berwirausaha yang signifikan antara asal keluarga wirausahawan / non wirausahawan dengan variabel motivasi.

AR - R Tabel 4. 16
Uji Chi Square Asal Keluarga Wirausahawan / Non
Wirausahawan dengan variabel Lingkungan

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.686 ^a	26	.537
Likelihood Ratio	30.950	26	.230
Linear-by-Linear Association	.508	1	.476

N of Valid Cases	144		
a. 47 cells (87.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .42.			

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.16, nilai χ^2 hitung sebesar 24,686 sedangkan χ^2 tabel adalah 38,89, karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi sebesar $0,537 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat berwirausaha yang signifikan antara asal keluarga wirausahawan / non wirausahawan dengan variabel lingkungan.

Tabel 4. 17
Uji Chi Square Asal Keluarga Wirausahawan / Non Wirausahawan dengan variabel Pengetahuan

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.118 ^a	19	.387
Likelihood Ratio	23.673	19	.209
Linear-by-Linear Association	.220	1	.639
N of Valid Cases	144		
a. 32 cells (80.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .42.			

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.17, nilai χ^2 hitung sebesar 20,118 sedangkan χ^2 tabel adalah 30,14, karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi sebesar $0,387 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

minat berwirausaha yang signifikan antara asal keluarga wirausahawan / non wirausahawan dengan variabel pengetahuan.

Tabel 4. 18
Uji Chi Square Asal Keluarga Wirausahawan / Non Wirausahawan dengan variabel Minat Berwirausaha

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.328 ^a	14	.580
Likelihood Ratio	14.767	14	.394
Linear-by-Linear Association	.158	1	.691
N of Valid Cases	144		
a. 21 cells (70.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .42.			

Berdasarkan Tabel 4.18, nilai χ^2 hitung sebesar 12,328 sedangkan χ^2 tabel adalah 23,69, karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi sebesar $0,580 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat berwirausaha yang signifikan antara asal keluarga wirausahawan / non wirausahawan dengan variabel minat berwirausaha.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan dan Pengetahuan Berwirausaha Secara Bersama-sama Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F yang memiliki nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau $22,222 > 2,67$, dan memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha, lingkungan, dan pengetahuan berwirausaha memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini didukung oleh Penelitian Marie (2019) yang mendefinisikan bahwa variabel motivasi dan lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, dan juga penelitian putra (2018) mengatakan bahwa variabel lingkungan dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dalam menguji pengaruh secara bersama-sama dapat juga dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Apabila nilai $R^2 \neq 0$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.14, nilai R^2 sebesar 0,323 atau $\neq 0$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha, lingkungan, dan pengetahuan berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2018 memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Elsi (2015) yang mengatakan bahwa motivasi berwirausaha, lingkungan, dan pengetahuan berwirausaha secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara positif dan signifikan.

Dalam firmanNya Allah SWT memerintahkan manusia untuk selalu berusaha bekerja dan berbuat sesuatu, sebagaimana dalam surah Al-Mulk :15 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: *“Dialah yang menjadikan untuk kamu Bumi yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”* (QS. Al-Mulk [67]: 15).

Berdasarkan tafsiran menurut Quraish Shihab tertulis bahwa Allah SWT lah yang telah menundukkan bumi sehingga memudahkan kalian. Maka, jelajahilah di seluruh pelosoknya dan makanlah dari rezeki yang dikeluarkan dari bumi itu untuk kalian. Sesungguhnya hanya kepada-Allah SWT lah kita akan dibangkitkan untuk diberi balasan. Maksudnya, berjalanlah kalian ke mana pun yang kamu kehendaki di berbagai kawasannya, serta lakukanlah perjalanan mengelilingi semua daerah dan kawasannya untuk keperluan mata pencaharian dan perniagaan. Dan ketahuilah bahwa upaya kalian tidak dapat memberi manfaat sesuatu apapun

bagi kalian, kecuali Allah SWT sendiri yang berkehendak untuk memudahkannya. Meskipun bumi itu bulat, dan terus menerus berputar, namun Allah SWT tetap memudahkan kita untuk tetap bisa menjelajah tanpa mengkhawatirkan peredaran bumi yang terus berputar.

4.8.2 Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha memiliki nilai T hitung sebesar $-0,987$ yang lebih kecil dari T tabel sebesar $1,97693$ dengan nilai probabilitas signifikansi $0,325 > 0,05$. Hasil dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2018 tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha artinya semakin banyaknya motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa maka tidak menjadi jaminan dapat meningkatkan minat berwirausaha. Dari hasil analisis linear berganda pada Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh sebesar $-0,051$ terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dodi (2021) dan Elsi (2015) yang mengatakan bahwa motivasi berwirausaha

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin banyaknya motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa maka tidak menjadi jaminan dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Dalam Islam Allah SWT juga memotivasi hamba-Nya untuk beramal dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, tak perlu mengejar pujian karena Allah SWT melihat amal dari hamba-Nya. Bekerja dan berusaha termasuk berwirausaha, boleh dikatakan merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Seorang muslim harus berusaha keras dan memanfaatkan karunia yang diberikan Allah SWT yang berupa kekuatan serta kemampuan diri untuk bekal hidup didunia dan di akhirat. Usaha yang paling baik adalah berbuat sesuatu dengan dengan baik dan jujur dan dapat menciptakan sesuatu serta memanfaatkan peluang dan kemampuan yang dimiliki.

Dalam Al-quran terdapat hal-hal yang menjelaskan tentang berwirausaha yang dapat dijadikan dasar dalam memotivasi umat Islam untuk melakukan wirausaha. Sebagaimana perintah Allah SWT untuk menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat dalam Al-quran surat al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : *“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”* (Q.S Al-Qashash [28]: 77).

Berdasarkan Ibn Katsir menafsirkan ayat di atas agar kita selalu menggunakan harta dan nikmat sebagai bekal bentuk ketaatan dan untuk mendekati diri kepada Allah SWT dengan mengerjakan berbagai macam kebaikan agar mendapat pahala di dunia dan kebaikan diakhirat. Diperbolehkan kepadamu oleh Allah SWT untuk makan, minum, pakaian, rumah dan nikah. Sebab engkau punya kewajiban terhadap Tuhanmu, dirimu, dan keluargamu. Maka penuhilah kewajiban tersebut. Serta berbuat baiklah kepada sesama makhluk sebagaimana Allah SWT berbuat baik kepadamu. Janganlah engkau berkeinginan untuk berbuat kerusakan dimuka bumi dan jangan pula berbuat jahat kepada ciptaan-Nya.

4.8.3 Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa Lingkungan memiliki nilai T hitung sebesar 3,325 yang lebih besar dari T tabel sebesar 1,97693 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel

lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2018 berpengaruh terhadap minat berwirausaha artinya lingkungan dapat membuat mahasiswa berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga atau teman dimana dapat memberikan bimbingan bekerja untuk masa depan. Dari hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa lingkungan memiliki pengaruh sebesar 0,161 terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Eka (2012), Agus (2017) dan Setiawan dan Sukanti (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, namun hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dodi (2012) dan Elsi (2015) bahwa lingkungan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. Artinya lingkungan dapat membuat mahasiswa berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga atau teman dimana dapat memberikan bimbingan bekerja untuk masa depan.

Silahturahmi dengan sesama manusia sangat penting karena dapat mempererat persaudaraan dan juga dapat saling mempengaruhi minat serta peluang bisnis bagi lainnya, seperti hadis Rasulullah saw menyatakan:

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ
رَحْمَهُ

Artinya: “Barang siapa yang ingin dilapangkan rezekinya dan ditangguhkan ajalnya (dipanjangkan umurnya), hendaklah ia bersilaturahmi.”

4.8.4 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa pengetahuan berwirausaha memiliki nilai T hitung sebesar 1,003 yang lebih kecil dari T tabel sebesar 1,97693 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,317 < 0,05$. Hasil dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2018 tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha artinya mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah wirausaha tidak menjadi jaminan dapat meningkatkan minat berwirausaha. Dari hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa pengetahuan berwirausaha memiliki pengaruh sebesar 0,075 terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi pengetahuan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2018), Andriani dan Putra (2020) dan Akhmad (2020) yang mengatakan bahwa

pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Artinya mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah kewirausahaan tidak menjadi jaminan dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Dalam melakukan suatu usaha, seorang muslim harus mempunyai jiwa wirausaha agar usaha berkembang dengan baik, tidak mengalami kerugian. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah at-taubah : 105 sebagai berikut:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”* (Q.S At-Taubah [9]: 105).

Berdasarkan Tafsiran Kementrian Agama RI maksud ayat diatas menjelaskan kepada mereka yang bertobat, bekerjalah kamu, dengan berbagai pekerjaan yang mendatangkan manfaat, maka Allah SWT akan melihat pekerjaanmu, yakni memberi penghargaan atas pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin juga akan menyaksikan dan menilai pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan, yakni meninggal dunia dan pada hari kebangkitan semua makhluk akan kembali kepada Allah SWT yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada

kamu apa yang telah kamu kerjakan di dunia, baik yang kamu tampilkan atau yang kamu sembunyikan. Selain terdapat kelompok yang mengakui dosa-dosa mereka lalu dianjurkan untuk bertobat dan melakukan pekerjaan yang bermanfaat, ada pula orang-orang lain yang ditanggihkan sampai ada keputusan Allah SWT; mungkin Allah akan mengazab mereka, karena mereka tetap dalam kedurhakaan, dan mungkin Allah akan menerima tobat mereka, jika mereka bertobat dengan sungguh-sungguh. Allah SWT maha mengetahui orang yang bertobat secara tulus, maha bijaksana dalam menetapkan keputusannya. Allah SWT memerintahkan agar semua muslim berusaha melakukan usaha apa saja dan dimana saja sesuai dengan ilmu dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan syariah Islam. Ilmu termasuk dari bagian dari agama, ini berarti berpegang teguh pada ilmu sama halnya berpegang teguh dengan agama, karena ilmu bersumber dari agama. Hal ini menunjukkan bahwa jika ingin mendapatkan sesuatu yang baik maka harus berpegang teguh pada agama dan ilmu.

4.8.5 Perbedaan Minat Berwirausaha Yang Berasal Dari Keluarga Wirausahawan Atau *Non* Wirausahawan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah

Berdasarkan Tabel 4.15, nilai χ^2 hitung sebesar 22,181 sedangkan χ^2 tabel adalah 30,14, karena χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi sebesar $0,275 > 0,05$. Begitu pula berdasarkan Tabel 4.16, nilai χ^2 hitung

sebesar 24,686 sedangkan χ^2 tabel adalah 38,89, karena χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi sebesar $0,537 > 0,05$. Pada Tabel 4.17, nilai χ^2 hitung sebesar 20,118 sedangkan χ^2 tabel adalah 30,14, karena χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi sebesar $0,387 > 0,05$, dan juga pada Tabel 4.18, nilai χ^2 hitung sebesar 12,328 sedangkan χ^2 tabel adalah 23,69, karena χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi sebesar $0,580 > 0,05$.

Hasil dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada variabel motivasi, lingkungan, pengetahuan, dan minat berwirausaha terdapat perbedaan minat berwirausaha yang signifikan antara asal keluarga wirausahawan / *non* wirausahawan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi, lingkungan, pengetahuan, dan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2018 dapat membuat perbedaan sehingga dapat mempengaruhi minat berwirausaha artinya asal keluarga dapat merubah minat berwirausaha baik dari pola pikir mahasiswa ataupun karena hal lainnya.

Dalam melakukan suatu usaha, seorang muslim harus mempunyai hubungan yang baik dengan sesama keluarga karena pada hakikatnya kewirausahaan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dengan agar bertindak secara inovatif dan kreatif memikirkan sesuatu yang baru. Sebagaimana dalam Firman

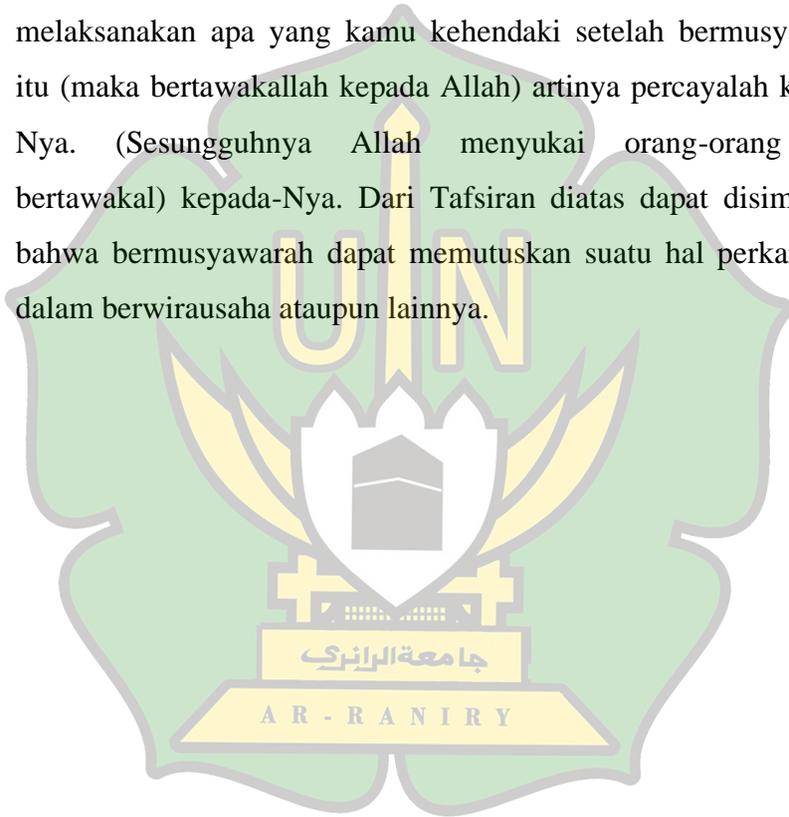
Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Ali- Imraan: 159 sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : *“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”* (Q.S Ali-Imraan [3]: 159).

Berdasarkan Tafsiran Ibnu Katsir (rahmat dari Allah kamu menjadi lemah lembut) hai Muhammad (kepada mereka) sehingga kamu hadapi pelanggaran mereka terhadap perintahmu itu dengan sikap lunak (dan sekiranya kamu bersikap keras) artinya akhlakmu jelek tidak terpuji (dan berhati kasar) hingga kamu mengambil tindakan keras terhadap mereka (tentulah mereka akan menjauhkan diri dari sekelilingmu, maka maafkanlah mereka) atas kesalahan yang mereka perbuat (dan mintakanlah ampunan bagi mereka) atas kesalahan-kesalahan itu hingga Kuampuni (serta berundinglah

dengan mereka) artinya mintalah pendapat atau buah pikiran mereka (mengenai urusan itu) yakni urusan peperangan dan lain-lain demi mengambil hati mereka, dan agar umat meniru sunah dan jejak langkahmu, maka Rasulullah banyak bermusyawarah dengan mereka. (Kemudian apabila kamu telah berketetapan hati) untuk melaksanakan apa yang kamu kehendaki setelah bermusyawarah itu (maka bertawakallah kepada Allah) artinya percayalah kepada-Nya. (Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal) kepada-Nya. Dari Tafsiran diatas dapat disimpulkan bahwa bermusyawarah dapat memutuskan suatu hal perkara baik dalam berwirausaha ataupun lainnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi berwirausaha, lingkungan dan pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha ditinjau dalam perspektif ekonomi syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah angkatan 2018, maka diperoleh kesimpulan jawaban dari perumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel motivasi, lingkungan, dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel motivasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2018 tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha artinya semakin banyaknya motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa maka tidak menjadi jaminan dapat meningkatkan minat berwirausaha.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel lingkungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2018 berpengaruh terhadap minat berwirausaha artinya lingkungan dapat membuat mahasiswa berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga atau teman dimana dapat memberikan bimbingan bekerja untuk masa depan.

4. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel pengetahuan berwirausaha menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2018 tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha artinya mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah wirausaha tidak menjadi jaminan dapat meningkatkan minat berwirausaha.
5. Berdasarkan hasil uji *chi – square* yang dilakukan pada variabel motivasi, lingkungan, pengetahuan, dan minat berwirausaha terdapat perbedaan minat berwirausaha yang signifikan antara asal keluarga wirausahawan / *non* wirausahawan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi, lingkungan, pengetahuan, dan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2018 dapat membuat perbedaan sehingga dapat mempengaruhi minat berwirausaha artinya asal keluarga dapat merubah minat berwirausaha baik dari pola pikir mahasiswa ataupun karena hal lainnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dan dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya diantaranya, yaitu:

1. UIN Ar-Raniry Banda Aceh khususnya pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah, peneliti menyarankan agar pengajar / dosen mata kuliah kewirausahaan dalam pelaksanaan pendidikan dapat lebih ditingkatkan juga tetap memberikan teori-teori serta praktek langsung dan sebaiknya program studi Ekonomi Syariah mendirikan *Business Center* (tempat untuk melakukan kegiatan usaha dagang dengan melibatkan unsur pendidikan) sehingga mahasiswa lebih mengerti apa yang sudah dipelajari pada mata kuliah kewirausahaan.
2. Mahasiswa Ekonomi Syariah, peneliti menyarankan agar sebaiknya mahasiswa banyak mengikuti seminar atau pelatihan kewirausahaan agar mampu termotivasi dan dapat dijadikan bakal ketika lulus kuliah nanti. Peneliti berharap mahasiswa dapat berkarya dan dapat membuka usaha sendiri agar dapat membuka lapangan kerja bagi orang lain, dengan begitu peneliti juga berharap lulusan mahasiswa program studi Ekonomi syariah dapat memberikan kontribusi dan mengurangi kemiskinan serta meningkatkan perekonomian negeri menjadi lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar dapat mengkaji dan meneliti secara mendalam untuk variabel yang ada dan faktor lain seperti kepribadian, kreatifitas dan lain-lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Dengan banyaknya penelitian mengenai kewirausahaan maka mahasiswa akan mudah dalam menemukan referensi-refensi terbaru untuk menunjang pengetahuan dan pembelajaran mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Yih, T. Y. (2014). Implementing Learning Contracts in a Computer Science Course as a Tool to Develop and Sustain Student Motivation to Learn. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 123, 256–265.
- Achmad, T., M., Naely, A., & Achmad, H., H., (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa *Factors Affecting Interest Business Students. Jurnal Penelitian Ipteks*, 86-99.
- Afrizal., Muh, R., & Ambo, W., N. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uho). *JEP (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*, 8(1), 1-11.
- Agus, B., dan Zakir, H. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (Uir). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6 (1), 23-30.
- Agusra, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 68-76.
- Al, H., K., dan Nasirothut, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren. *At-Taqaddum*, 12 (1), 75-90.

- Alma, B., (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraeni, dkk. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1).
- Aprijon. (2013). Kewirausahaan dan Pandangan Islam. *Menara*, 12(1), 1–11.
- Ardiani, W., & Putra, R. (2020). Faktor-Faktor Penguat Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Harapan Medan. *Maker: Jurnal Manajemen*, 6(1), 20-30.
- Arikunto, S., (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi VI*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Asti, I. (2013). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1(2), 152-162.
- Ayu, A., P., D. dan Bagus, D., I. (2017). Pengaruh Ecommerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 261–289.
- Bahri. (2018). Kewirausahaan Islam : Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi

- Horizontal (Hablumminannas). *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 67–87
- Baskoro, R., (2021) 5 Masalah yang Kerap Dihadapi UMKM. Merdeka.com. diakses pada 30 agustus 2021 12:35.
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Diana, A., Febrianur, I., F., S., P., & Rian A., S. (2020). Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 22 (1), 60-70.
- Dini, A., Agus, W. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878-893.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dorris, Y., dan Reni, W. (2017). Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus : AMIK Jayanusa Padang). *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 1 (1), 64 – 69.
- Eka, A. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan 2* (3), 311-324.

- Estu, M., dan Bida, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 31-40.
- Fahmi, I. (2014). *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi* (cet 2). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.Edisi 8*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, dkk. (2015). Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada stmik mikro skil Medan), 5(1) 61-68.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 28.
- Hani, E., A. dan Rokhmani., L. (2018). Analisis Pengetahuan Kewirausahaan Dan Jiwa Wirausaha Pada Siswa Sma Negeri 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 20-28.
- Hasby, dkk (2015). Kecerdasan Emosional dan Karakteristik Individu Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen* . 1(2).
- Hendro, 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Indiastuti, R. (2014). Bekerja Profesional Dan Cerdas Menurut Islam. Diakses pada tanggal 2 oktober 2021, dari <https://www.unpad.ac.id/rubrik/bekerja-profesional-dan-cerdas-menurut-islam/>
- Iswahyudi., M dan Achmad, I., (2018). Minat Generasi Milenial Untuk Berwirausaha. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 95-104.
- Josia, S., H., dan Hani, S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2 (3), 291-314.
- Kadarsih, S., S. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jupe UNS*, 2(1), 95–106.
- Kamaluddin. (2019). Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 302-310.
- Kba, One. (2021). Pertumbuhan UMKM di Banda Aceh Meningkatkan 69,95 Persen di Tahun 2021. Diambil pada tanggal 13 November 2021, dari <https://www.kba.one/news/pertumbuhan-umkm-di-banda-aceh-meningkat-69-95-persen-di-tahun-2021/index.html>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2021). *Dukungan Pemerintah Bagi Umkm Agar Pulih Di Masa Pandemi*. Jakarta : Tim Penulis. Diakses pada tanggal 14

September 2021, dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>

- Liñán, F. (2014). *Intention-Based Models of Entrepreneurship Education*, (January 2004).
- Mahesa, A dan Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Diponegoro. *Journal of Management*, 1(1), 130-137.
- Manan, M., A. (1980). *Islamic Economics, Theory and Practice*, India: Idarah Adabiyah, h. 3.
- Martono., N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mustofa, M., A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nadya, M., H dan Rahmat, H., (2017). Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Kelas Reguler Pagi Politeknik Negeri Batam). *Journal of Applied Business Administration*, 1 (1), 139-146.
- Nasarius, A dan Gabriel, T. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program

Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores.
Jurnal Analisis, 9, 76-84.

- Nugrahaningsih, H., & Muslim, R. (2016). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Perencanaan Strategis sebagai Variabel Moderating pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Jurnal Online Internasional & Nasional*, 3(2), 1–20.
- Octavionica, A. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha. Skripsi.
- P3EI, P. P. (2011). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo dan Sumarno. (2011). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Materi Pengelolaan Limbah Berorientasi Kewirausahaan. *Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan PGRI Semarang. Jurusan Pendidikan Biologi*, 1(1), 63-72.
- Putra, R., A (2012). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*, 01 (1).
- Santoso, S. (2012). *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum.
- Siagian, Sondang (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (cetakan 15). Jakarta: Bumi Aksara.

- Slameto,S. (2013). *Belajar dan Faktor - Faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartie, L. dan Sirine, H., (2011) Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga) . *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2), 124-134.
- Suhartini, Yati. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Jurnal Akmenika UPY*, Vol. 7, 38-59.
- Sujarweni, V., W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis Dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunjoyo, dkk. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Syed, N., H., N. (2009). *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terj. M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 28.
- Tung, L.,C., (2011). *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. City University of Hongkong: Run Run Show Library.

- Ulfa, Nadhira dan maftukhatusolikhah. (2015). *Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang)*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, dalam Jurnal I-Economjcs Journal, 1(1).
- Umar, H. (2013) *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, Jakarta : Rajawali.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyasari. (2015). Skripsi Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha terhadap Siswa kelas XII Kopetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Bantul: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yudi, S. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1).
- Yusuf, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER **ANALISIS PENGARUH FAKTOR MOTIVASI,** **LINGKUNGAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT** **BERWIRAUSAHA DITINJAU DALAM PERSPEKTIF** **EKONOMI SYARIAH** **(Studi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Prodi Ekonomi Syariah)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Saya Dessy Sri Ramadhani, mahasiswi Program Studi Ekonomi Syaria'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian ilmiah (skripsi) yang berjudul **“Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”** (Studi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Prodi Ekonomi Syariah).

Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud meminta kesediaan mahasiswa/i prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018 untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini. Seluruh data yang anda berikan akan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas seluruh waktu dan kerjasamanya yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Dessy Sri Ramadhani

A. Data Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Mahasiswa/i prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018 untuk menjawab pertanyaan ini pada kolom yang tersedia:

Nama Responden :

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :

Mahasiswa/i Angkatan :

Jenis Kelamin :

- Laki-Laki
- Perempuan

Usia :

- 20
- 21
- 22
- 23
- 24

Saya berasal dari keluarga :

- Wirausahawan
- Non wirausahawan

B. Pertanyaan Penelitian

Berikanlah tanda *checklist* (\checkmark) yang sesuai dengan keadaan sebenarnya untuk menjawab pertanyaan pada kolom yang tersedia dengan beberapa pilihan sebagai berikut:

Sangat Setuju : SS

Setuju : S

Kurang Setuju : KS

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Motivasi Berwirausaha						
1.	Saya percaya diri akan berhasil apabila menjadi wirausahawan					
2.	Saya memiliki dorongan dari dalam diri untuk mengembangkan usaha					
3.	Saya mampu menjadi wirausahawan					
4.	Saya ingin bersaing diantara wirausahawan					
5.	Kegiatan berwirausaha sangat menarik bagi saya					

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Lingkungan						
1.	Saya ingin menjadi wirausahawan karena didikan orang tua					
2.	Keluarga yang harmonis dapat mendorong menjadi wirausahawan					
3.	Suasana rumah dapat mempengaruhi kegiatan berwirausaha					
4.	Berwirausaha dapat memperbaiki ekonomi keluarga					
5.	Keadaan lingkungan sekitar membuat saya ingin berwirausaha					
6.	Sosial media mempermudah					

	wirausahawan dalam membuka usaha					
7.	Teman-teman mempengaruhi untuk membuka usaha					
8.	Sikap dan perlakuan masyarakat membuat saya ingin menjadi wirausahawan					

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Berwirausaha						
1.	Saya dapat mengetahui apa yang benar dan salah dalam berwirausaha					
2.	Saya dapat merencanakan inovasi bisnis					
3.	Saya dapat menginspirasi sebuah tim agarsemakin berkembang					
4.	Saya mampu menjadi seorang pemimpin dalam berwirausaha					
5.	Saya memiliki ide-ide untuk membangun suatu usaha					
6.	Saya dapat memanfaatkan teknologi untuk perkembangan usaha					

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Minat Berwirausaha						
1.	Saya ingin menjadi wirausahawan					
2.	Saya ingin membuka usaha					
3.	Jika saya berwirausaha saya akan jujur dan tanggung jawab dalam menjalankan wirausaha					

4.	Jika saya berwirausaha saya mampu bertahan dalam menghadapi berbagai kondisi ketika berwirausaha					
----	--	--	--	--	--	--



Lampiran 2 Tabulasi Data

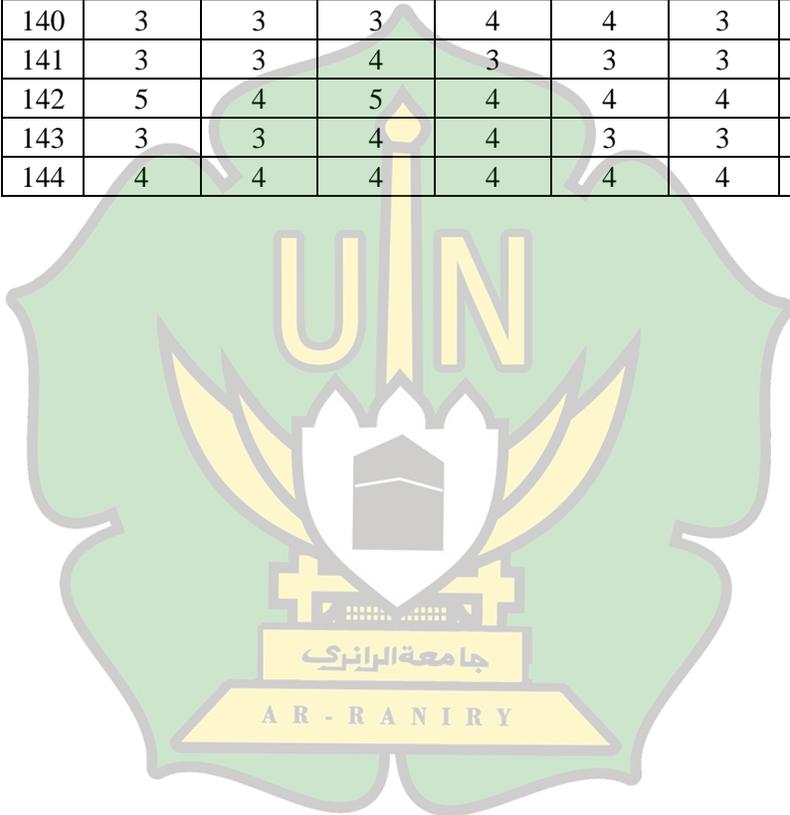
No.	Motivasi Berwirausaha (X_1)					Modu s (X_1)	Jumla h (X_1)
1	5	4	5	5	4	5	23
2	4	4	4	5	4	4	21
3	4	4	3	4	4	4	19
4	5	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	5	4	21
6	5	5	4	4	4	4	22
7	4	3	4	4	4	4	19
8	4	4	4	4	4	4	20
9	2	2	4	2	4	2	14
10	4	3	3	3	3	3	16
11	4	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	3	5	4	20
14	4	4	4	2	3	4	17
15	4	4	4	4	4	4	20
16	5	5	4	5	4	5	23
17	4	3	4	4	4	4	19
18	3	3	3	4	4	3	17
19	3	3	4	3	3	3	16
20	5	4	5	4	4	4	22
21	3	3	4	4	3	3	17
22	4	4	4	4	4	4	20
23	3	3	4	3	3	3	16
24	3	4	4	4	4	4	19
25	5	4	4	4	4	4	21
26	4	4	2	4	5	4	19
27	3	3	4	4	3	3	17
28	4	4	5	3	4	4	20
29	4	4	5	4	4	4	21
30	3	3	3	4	3	3	16
31	5	4	5	5	4	5	23
32	4	4	4	5	4	4	21

No.	Motivasi Berwirausaha (X_1)					Modu s (X_1)	Jumla h (X_1)
33	4	4	3	4	4	4	19
34	5	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	5	4	21
36	4	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	3	5	4	20
39	4	4	4	2	3	4	17
40	4	4	4	4	4	4	20
41	5	5	4	4	4	4	22
42	4	3	4	4	4	4	19
43	4	4	4	4	4	4	20
44	2	2	4	2	4	2	14
45	4	3	3	3	3	3	16
46	4	4	2	4	5	4	19
47	3	3	4	4	3	3	17
48	4	4	5	3	4	4	20
49	4	4	5	4	4	4	21
50	3	3	3	4	3	3	16
51	4	4	5	3	4	4	20
52	4	4	5	4	4	4	21
53	3	3	3	4	3	3	16
54	5	4	5	5	4	5	23
55	4	4	4	5	4	4	21
56	4	4	3	4	4	4	19
57	5	4	5	5	4	5	23
58	4	4	4	5	4	4	21
59	3	3	4	3	3	3	16
60	5	4	5	4	4	4	22
61	3	3	4	4	3	3	17
62	4	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	4	20
64	2	2	4	2	4	2	14
65	4	3	3	3	3	3	16
66	4	4	4	4	4	4	20

No.	Motivasi Berwirausaha (X_1)					Modu s (X_1)	Jumla h (X_1)
67	4	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	3	5	4	20
69	5	5	4	5	4	5	23
70	4	3	4	4	4	4	19
71	3	3	3	4	4	3	17
72	3	3	4	3	3	3	16
73	5	4	5	4	4	4	22
74	3	3	4	4	3	3	17
75	4	4	4	4	4	4	20
76	3	3	4	3	3	3	16
77	3	4	4	4	4	4	19
78	5	4	4	4	4	4	21
79	4	4	2	4	5	4	19
80	3	3	4	4	3	3	17
81	4	4	5	3	4	4	20
82	4	4	5	4	4	4	21
83	3	3	3	4	3	3	16
84	5	4	5	5	4	5	23
85	5	4	5	5	4	5	23
86	4	4	4	5	4	4	21
87	3	3	4	3	3	3	16
88	5	4	5	4	4	4	22
89	3	3	4	4	3	3	17
90	4	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	4	20
92	2	2	4	2	4	2	14
93	4	3	3	3	3	3	16
94	4	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	3	5	4	20
97	5	4	5	5	4	5	23
98	4	4	4	5	4	4	21
99	4	4	3	4	4	4	19
100	5	5	5	5	5	5	25

No.	Motivasi Berwirausaha (X_1)					Modu s (X_1)	Jumla h (X_1)
101	4	4	4	4	5	4	21
102	5	5	5	5	5	5	25
103	4	4	4	4	5	4	21
104	2	2	4	2	4	2	14
105	4	3	3	3	3	3	16
106	4	4	3	4	4	4	19
107	5	5	5	5	5	5	25
108	4	4	4	4	5	4	21
109	5	5	4	4	4	4	22
110	4	3	4	4	4	4	19
111	4	3	3	3	3	3	16
112	4	4	4	4	4	4	20
113	5	4	5	5	4	5	23
114	4	4	4	5	4	4	21
115	4	4	3	4	4	4	19
116	5	5	5	5	5	5	25
117	4	4	4	4	5	4	21
118	4	4	4	4	4	4	20
119	4	4	4	4	4	4	20
120	4	3	3	3	3	3	16
121	4	4	2	4	5	4	19
122	3	3	4	4	3	3	17
123	4	4	5	3	4	4	20
124	3	3	3	4	4	3	17
125	3	3	4	3	3	3	16
126	5	4	5	4	4	4	22
127	3	3	4	4	3	3	17
128	4	4	4	4	4	4	20
129	4	3	3	3	3	3	16
130	4	4	2	4	5	4	19
131	3	3	4	4	3	3	17
132	5	5	5	5	5	5	25
133	4	4	4	4	5	4	21
134	4	4	4	4	4	4	20

No.	Motivasi Berwirausaha (X_1)					Modu s (X_1)	Jumla h (X_1)
135	4	4	4	4	4	4	20
136	4	4	4	2	3	4	17
137	4	4	4	4	4	4	20
138	5	5	4	5	4	5	23
139	4	3	4	4	4	4	19
140	3	3	3	4	4	3	17
141	3	3	4	3	3	3	16
142	5	4	5	4	4	4	22
143	3	3	4	4	3	3	17
144	4	4	4	4	4	4	20



No.	Lingkungan (X ₂)								Modu s (X ₂)	Jumla h (X ₂)
1	4	5	5	4	5	5	4	5	5	37
2	4	4	3	4	4	5	3	4	4	31
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	24
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	36
6	4	5	5	4	3	5	5	3	5	34
7	4	2	4	4	4	3	3	4	4	28
8	5	2	2	2	4	2	3	3	2	23
9	4	2	4	2	4	2	4	4	4	26
10	3	2	2	2	2	3	3	2	2	19
11	5	2	5	3	5	4	3	4	5	31
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33
13	5	3	3	3	4	4	4	5	3	31
14	4	2	4	4	4	4	4	4	4	30
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	5	5	5	5	4	5	4	4	5	37
17	4	3	4	4	4	3	3	4	4	29
18	4	4	3	4	4	3	3	2	4	27
19	2	1	3	3	3	3	4	3	3	22
20	5	4	5	4	4	5	4	5	5	36
21	5	3	3	4	4	4	3	4	4	30
22	4	4	4	4	5	4	4	2	4	31
23	5	3	4	4	4	4	5	2	4	31
24	4	4	4	3	4	3	4	4	4	30
25	4	2	4	4	4	4	4	3	4	29
26	5	5	5	5	5	4	5	3	5	37
27	4	3	3	4	4	3	4	3	4	28
28	4	3	4	4	3	4	4	3	4	29
29	5	3	4	4	4	3	4	2	4	29
30	4	3	4	3	4	3	3	3	3	27
31	4	5	5	4	5	5	4	5	5	37
32	4	4	3	4	4	5	3	4	4	31
33	4	3	3	3	3	3	3	2	3	24
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No.	Lingkungan (X ₂)								Modu s (X ₂)	Jumla h (X ₂)
35	5	4	5	4	5	4	5	4	5	36
36	5	2	5	3	5	4	3	4	5	31
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33
38	5	3	3	3	4	4	4	5	3	31
39	4	2	4	4	4	4	4	4	4	30
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	5	5	4	3	5	5	3	5	34
42	4	2	4	4	4	3	3	4	4	28
43	5	2	2	2	4	2	3	3	2	23
44	4	2	4	2	4	2	4	4	4	26
45	3	2	2	2	2	3	3	2	2	19
46	5	5	5	5	5	4	5	3	5	37
47	4	3	3	4	4	3	4	3	4	28
48	4	3	4	4	3	4	4	3	4	29
49	5	3	4	4	4	3	4	2	4	29
50	4	3	4	3	4	3	3	3	3	27
51	4	3	4	4	3	4	4	3	4	29
52	5	3	4	4	4	3	4	2	4	29
53	4	3	4	3	4	3	3	3	3	27
54	4	5	5	4	5	5	4	5	5	37
55	4	4	3	4	4	5	3	4	4	31
56	4	3	3	3	3	3	3	2	3	24
57	4	5	5	4	5	5	4	5	5	37
58	4	4	3	4	4	5	3	4	4	31
59	2	1	3	3	3	3	4	3	3	22
60	5	4	5	4	4	5	4	5	5	36
61	5	3	3	4	4	4	3	4	4	30
62	4	4	4	4	5	4	4	2	4	31
63	5	2	2	2	4	2	3	3	2	23
64	4	2	4	2	4	2	4	4	4	26
65	3	2	2	2	2	3	3	2	2	19
66	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33
67	5	3	3	3	4	4	4	5	3	31
68	5	5	5	5	4	5	4	4	5	37

No.	Lingkungan (X ₂)								Modu s (X ₂)	Jumla h (X ₂)
69	4	3	4	4	4	3	3	4	4	29
70	4	4	3	4	4	3	3	2	4	27
71	2	1	3	3	3	3	4	3	3	22
72	5	4	5	4	4	5	4	5	5	36
73	5	3	3	4	4	4	3	4	4	30
74	4	4	4	4	5	4	4	2	4	31
75	5	3	4	4	4	4	5	2	4	31
76	4	4	4	3	4	3	4	4	4	30
77	4	2	4	4	4	4	4	3	4	29
78	5	5	5	5	5	4	5	3	5	37
79	4	3	3	4	4	3	4	3	4	28
80	4	3	4	4	3	4	4	3	4	29
81	5	3	4	4	4	3	4	2	4	29
82	4	3	4	3	4	3	3	3	3	27
83	4	5	5	4	5	5	4	5	5	37
84	4	5	5	4	5	5	4	5	5	37
85	4	4	3	4	4	5	3	4	4	31
86	2	1	3	3	3	3	4	3	3	22
87	5	4	5	4	4	5	4	5	5	36
88	5	3	3	4	4	4	3	4	4	30
89	5	2	2	2	4	2	3	3	2	23
90	4	2	4	2	4	2	4	4	4	26
91	3	2	2	2	2	3	3	2	2	19
92	5	2	5	3	5	4	3	4	5	31
93	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33
94	5	3	3	3	4	4	4	5	3	31
95	4	5	5	4	5	5	4	5	5	37
96	4	4	3	4	4	5	3	4	4	31
97	4	3	3	3	3	3	3	2	3	24
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
99	5	4	5	4	5	4	5	4	5	36
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
101	5	4	5	4	5	4	5	4	5	36
102	4	2	4	2	4	2	4	4	4	26

No.	Lingkungan (X ₂)								Modu s (X ₂)	Jumla h (X ₂)
103	3	2	2	2	2	3	3	2	2	19
104	4	3	3	3	3	3	3	2	3	24
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
106	5	4	5	4	5	4	5	4	5	36
107	4	5	5	4	3	5	5	3	5	34
108	4	2	4	4	4	3	3	4	4	28
109	3	2	2	2	2	3	3	2	2	19
110	5	2	5	3	5	4	3	4	5	31
111	4	5	5	4	5	5	4	5	5	37
112	4	4	3	4	4	5	3	4	4	31
113	4	3	3	3	3	3	3	2	3	24
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
115	5	4	5	4	5	4	5	4	5	36
116	5	2	5	3	5	4	3	4	5	31
117	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33
118	3	2	2	2	2	3	3	2	2	19
119	5	5	5	5	5	4	5	3	5	37
120	4	3	3	4	4	3	4	3	4	28
121	4	3	4	4	3	4	4	3	4	29
122	4	4	3	4	4	3	3	2	4	27
123	2	1	3	3	3	3	4	3	3	22
124	5	4	5	4	4	5	4	5	5	36
125	5	3	3	4	4	4	3	4	4	30
126	4	4	4	4	5	4	4	2	4	31
127	3	2	2	2	2	3	3	2	2	19
128	5	5	5	5	5	4	5	3	5	37
129	4	3	3	4	4	3	4	3	4	28
130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
131	5	4	5	4	5	4	5	4	5	36
132	5	2	5	3	5	4	3	4	5	31
133	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33
134	4	2	4	4	4	4	4	4	4	30
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
136	5	5	5	5	4	5	4	4	5	37

No.	Lingkungan (X ₂)								Modu s (X ₂)	Jumla h (X ₂)
137	4	3	4	4	4	3	3	4	4	29
138	4	4	3	4	4	3	3	2	4	27
139	2	1	3	3	3	3	4	3	3	22
140	5	4	5	4	4	5	4	5	5	36
141	5	3	3	4	4	4	3	4	4	30
142	4	4	4	4	5	4	4	2	4	31
143	5	3	4	4	4	4	5	2	4	31
144	4	4	4	3	4	3	4	4	4	30



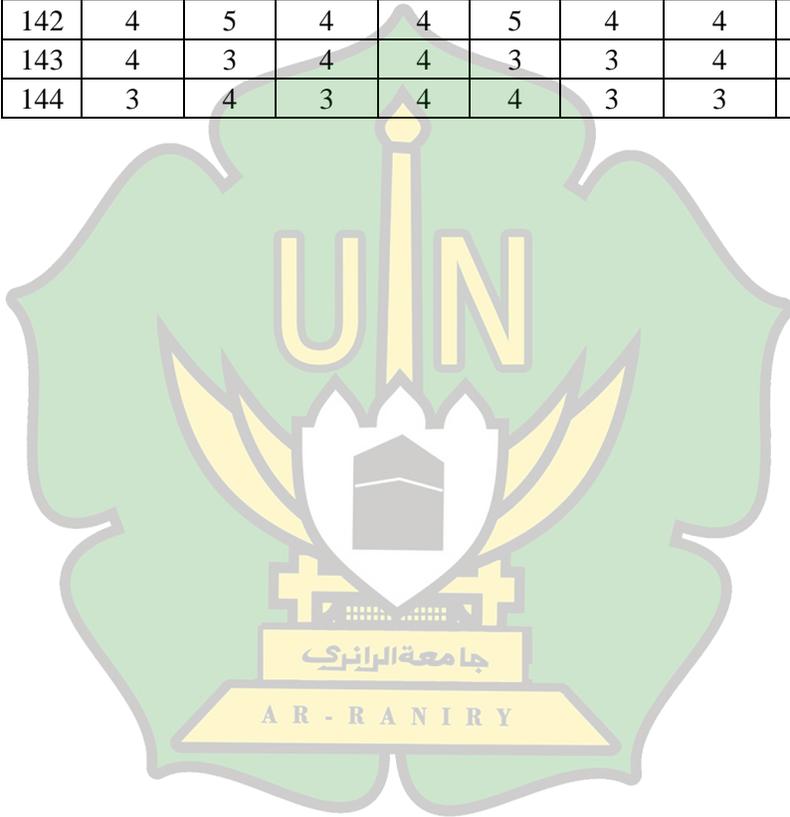
No.	Pengetahuan Berwirausaha (X ₃)						Modu s (X ₃)	Jumla h (X ₃)
1	5	5	4	5	4	5	5	28
2	4	5	4	4	4	4	4	25
3	4	3	3	2	3	4	3	19
4	5	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	5	5	29
6	3	5	5	5	4	4	5	26
7	3	4	4	4	4	4	4	23
8	5	5	4	4	2	2	5	22
9	4	4	2	4	4	4	4	22
10	3	3	3	2	3	3	3	17
11	5	5	5	5	2	5	5	27
12	4	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	3	4	3	4	4	23
14	3	3	3	3	4	2	3	18
15	4	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	5	4	5	4	4	26
17	4	4	3	4	4	4	4	23
18	4	3	4	4	4	4	4	23
19	4	3	3	3	4	3	3	20
20	5	5	4	4	5	5	5	28
21	3	4	3	4	3	4	3	21
22	4	5	4	4	5	4	4	26
23	4	3	4	4	3	3	4	21
24	3	4	3	4	4	3	3	21
25	4	4	3	4	3	4	4	22
26	4	4	5	4	5	2	4	24
27	5	4	4	4	3	3	4	23
28	4	4	3	4	4	4	4	23
29	3	3	4	4	4	5	4	23
30	4	3	3	4	4	3	4	21
31	5	5	4	5	4	5	5	28
32	4	5	4	4	4	4	4	25
33	4	3	3	2	3	4	3	19
34	5	5	5	5	5	5	5	30

No.	Pengetahuan Berwirausaha (X ₃)						Modu s (X ₃)	Jumla h (X ₃)
35	5	5	5	5	4	5	5	29
36	5	5	5	5	2	5	5	27
37	4	4	4	4	4	4	4	24
38	5	4	3	4	3	4	4	23
39	3	3	3	3	4	2	3	18
40	4	4	4	4	4	4	4	24
41	3	5	5	5	4	4	5	26
42	3	4	4	4	4	4	4	23
43	5	5	4	4	2	2	5	22
44	4	4	2	4	4	4	4	22
45	3	3	3	2	3	3	3	17
46	4	4	5	4	5	2	4	24
47	5	4	4	4	3	3	4	23
48	4	4	3	4	4	4	4	23
49	3	3	4	4	4	5	4	23
50	4	3	3	4	4	3	4	21
51	4	4	3	4	4	4	4	23
52	3	3	4	4	4	5	4	23
53	4	3	3	4	4	3	4	21
54	5	5	4	5	4	5	5	28
55	4	5	4	4	4	4	4	25
56	4	3	3	2	3	4	3	19
57	5	5	4	5	4	5	5	28
58	4	5	4	4	4	4	4	25
59	4	3	3	3	4	3	3	20
60	5	5	4	4	5	5	5	28
61	3	4	3	4	3	4	3	21
62	4	5	4	4	5	4	4	26
63	5	5	4	4	2	2	5	22
64	4	4	2	4	4	4	4	22
65	3	3	3	2	3	3	3	17
66	4	4	4	4	4	4	4	24
67	5	4	3	4	3	4	4	23
68	4	4	5	4	5	4	4	26

No.	Pengetahuan Berwirausaha (X ₃)						Modu s (X ₃)	Jumla h (X ₃)
69	4	4	3	4	4	4	4	23
70	4	3	4	4	4	4	4	23
71	4	3	3	3	4	3	3	20
72	5	5	4	4	5	5	5	28
73	3	4	3	4	3	4	3	21
74	4	5	4	4	5	4	4	26
75	4	3	4	4	3	3	4	21
76	3	4	3	4	4	3	3	21
77	4	4	3	4	3	4	4	22
78	4	4	5	4	5	2	4	24
79	5	4	4	4	3	3	4	23
80	4	4	3	4	4	4	4	23
81	3	3	4	4	4	5	4	23
82	4	3	3	4	4	3	4	21
83	5	5	4	5	4	5	5	28
84	5	5	4	5	4	5	5	28
85	4	5	4	4	4	4	4	25
86	4	3	3	3	4	3	3	20
87	5	5	4	4	5	5	5	28
88	3	4	3	4	3	4	3	21
89	5	5	4	4	2	2	5	22
90	4	4	4	4	4	4	4	22
91	3	3	3	2	3	3	3	17
92	5	5	5	5	2	5	5	27
93	4	4	4	4	4	4	4	24
94	5	4	3	4	3	4	4	23
95	5	5	4	5	4	5	5	28
96	4	5	4	4	4	4	4	25
97	4	3	3	2	3	4	3	19
98	5	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	4	5	5	29
100	5	5	5	5	5	5	5	30
101	5	5	5	5	4	5	5	29
102	4	4	2	4	4	4	4	22

No.	Pengetahuan Berwirausaha (X ₃)						Modu s (X ₃)	Jumla h (X ₃)
103	3	3	3	2	3	3	3	17
104	4	3	3	2	3	4	3	19
105	5	5	5	5	5	5	5	30
106	5	5	5	5	4	5	5	29
107	3	5	5	5	4	4	5	26
108	3	4	4	4	4	4	4	23
109	3	3	3	2	3	3	3	17
110	5	5	5	5	2	5	5	27
111	5	5	4	5	4	5	5	28
112	4	5	4	4	4	4	4	25
113	4	3	3	2	3	4	3	19
114	5	5	5	5	5	5	5	30
115	5	5	5	5	4	5	5	29
116	5	5	5	5	2	5	5	27
117	4	4	4	4	4	4	4	24
118	3	3	3	2	3	3	3	17
119	4	4	5	4	5	2	4	24
120	5	4	4	4	3	3	4	23
121	4	4	3	4	4	4	4	23
122	4	3	4	4	4	4	4	23
123	4	3	3	3	4	3	3	20
124	5	5	4	4	5	5	5	28
125	3	4	3	4	3	4	3	21
126	4	5	4	4	5	4	4	26
127	3	3	3	2	3	3	3	17
128	4	4	5	4	5	2	4	24
129	5	4	4	4	3	3	4	23
130	5	5	5	5	5	5	5	30
131	5	5	5	5	4	5	5	29
132	5	5	5	5	2	5	5	27
133	4	4	4	4	4	4	4	24
134	3	3	3	3	4	2	3	18
135	4	4	4	4	4	4	4	24
136	4	4	5	4	5	4	4	26

No.	Pengetahuan Berwirausaha (X ₃)						Modu s (X ₃)	Jumla h (X ₃)
137	4	4	3	4	4	4	4	23
138	4	3	4	4	4	4	4	23
139	4	3	3	3	4	3	3	20
140	5	5	4	4	5	5	5	28
141	3	4	3	4	3	4	3	21
142	4	5	4	4	5	4	4	26
143	4	3	4	4	3	3	4	21
144	3	4	3	4	4	3	3	21



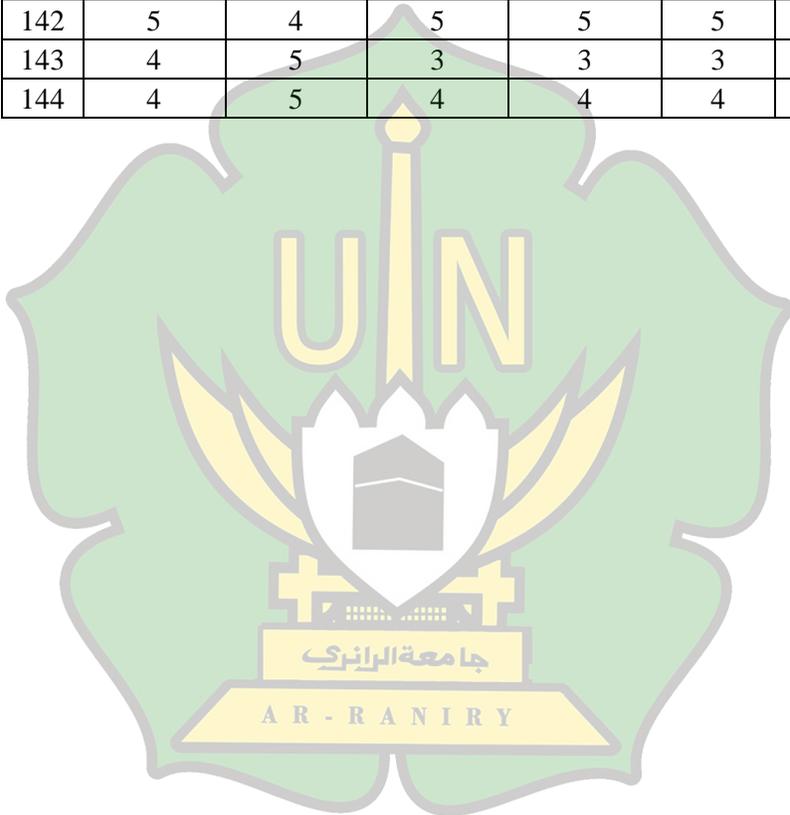
No.	Minat Berwirausaha (Y)				Modu s Y	Jumla h Y
1	4	4	4	4	4	16
2	5	5	4	4	5	18
3	4	4	4	3	4	15
4	5	4	3	4	4	16
5	4	4	4	4	4	16
6	3	3	4	4	3	14
7	5	5	4	3	5	17
8	4	4	4	4	4	16
9	5	4	4	4	4	17
10	4	4	4	4	4	16
11	4	5	4	4	4	17
12	5	5	4	4	5	18
13	5	4	3	4	4	16
14	4	4	4	4	4	16
15	5	5	5	4	5	19
16	5	4	5	4	5	18
17	4	4	4	4	4	16
18	4	5	4	4	4	17
19	3	3	4	3	3	13
20	4	5	4	5	4	18
21	4	5	4	4	4	17
22	5	4	5	5	5	19
23	4	5	3	3	3	15
24	4	5	4	4	4	17
25	4	4	4	4	4	16
26	5	5	5	5	5	20
27	5	5	4	4	5	18
28	4	5	4	4	4	17
29	4	5	4	4	4	17
30	4	5	3	3	3	15
31	5	5	5	5	5	20
32	5	5	4	4	5	18
33	4	4	4	3	4	15
34	4	4	4	4	4	16

No.	Minat Berwirausaha (Y)				Modu s Y	Jumla h Y
35	5	5	5	5	5	20
36	4	5	4	4	4	17
37	5	5	4	4	5	18
38	5	4	3	4	4	16
39	5	5	5	5	5	20
40	5	5	5	4	5	19
41	3	3	4	4	3	14
42	5	5	4	3	5	17
43	5	5	5	5	5	20
44	5	4	4	4	4	17
45	4	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	5	20
47	5	5	4	4	5	18
48	4	5	4	4	4	17
49	4	5	4	4	4	17
50	4	5	3	3	3	15
51	4	5	4	4	4	17
52	4	5	4	4	4	17
53	4	5	3	3	3	15
54	5	5	5	5	5	20
55	5	5	4	4	5	18
56	4	4	4	3	4	15
57	5	5	5	5	5	20
58	5	5	4	4	5	18
59	3	3	4	3	3	13
60	4	5	4	5	4	18
61	4	5	4	4	4	17
62	5	4	5	5	5	19
63	5	5	5	5	5	20
64	5	4	4	4	4	17
65	4	4	4	4	4	16
66	5	5	4	4	5	18
67	5	4	3	4	4	16
68	5	4	5	4	5	18

No.	Minat Berwirausaha (Y)				Modu s Y	Jumla h Y
69	4	4	4	4	4	16
70	4	5	4	4	4	17
71	3	3	4	3	3	13
72	4	5	4	5	4	18
73	4	5	4	4	4	17
74	5	4	5	5	5	19
75	4	5	3	3	3	15
76	4	5	4	4	4	17
77	4	4	4	4	4	16
78	5	5	5	5	5	20
79	5	5	4	4	5	18
80	4	5	4	4	4	17
81	4	5	4	4	4	17
82	4	5	3	3	3	15
83	5	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	5	20
85	5	5	4	4	5	18
86	3	3	4	3	3	13
87	4	5	4	5	4	18
88	4	5	4	4	4	17
89	5	5	5	5	5	20
90	5	4	4	4	4	17
91	4	4	4	4	4	16
92	4	5	4	4	4	17
93	5	5	4	4	5	18
94	5	4	3	4	4	16
95	5	5	5	5	5	20
96	5	5	4	4	5	18
97	4	4	4	3	4	15
98	5	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	5	20
100	5	5	5	5	5	20
101	5	5	5	5	5	20
102	5	4	4	4	4	17

No.	Minat Berwirausaha (Y)				Modu s Y	Jumla h Y
103	4	4	4	4	4	16
104	4	4	4	3	4	15
105	5	5	5	5	5	20
106	5	5	5	5	5	20
107	3	3	4	4	3	14
108	5	5	4	3	5	17
109	4	4	4	4	4	16
110	4	5	4	4	4	17
111	5	5	5	5	5	20
112	5	5	4	4	5	18
113	4	4	4	3	4	15
114	5	5	5	5	5	20
115	5	5	5	5	5	20
116	4	5	4	4	4	17
117	5	5	4	4	5	18
118	4	4	4	4	4	16
119	5	5	5	5	5	20
120	5	5	4	4	5	18
121	4	5	4	4	4	17
122	4	5	4	4	4	17
123	3	3	4	3	3	13
124	4	5	4	5	4	18
125	4	5	4	4	4	17
126	5	4	5	5	5	19
127	4	4	4	4	4	16
128	5	5	5	5	5	20
129	5	5	4	4	5	18
130	5	4	5	5	5	19
131	5	3	3	3	3	14
132	4	5	4	4	4	17
133	5	5	4	4	5	18
134	5	5	5	5	5	20
135	5	5	5	4	5	19
136	5	4	5	4	5	18

No.	Minat Berwirausaha (Y)				Modu s Y	Jumla h Y
137	4	4	4	4	4	16
138	4	5	4	4	4	17
139	3	3	4	3	3	13
140	4	5	4	5	4	18
141	4	5	4	4	4	17
142	5	4	5	5	5	19
143	4	5	3	3	3	15
144	4	5	4	4	4	17



Lampiran 3 Hasil Analisis Output

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid perempuan	81	56.3	56.3	56.3
laki – laki	63	43.8	43.8	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	3	2.1	2.1	2.1
21	89	61.8	61.8	63.9
22	46	31.9	31.9	95.8
23	4	2.8	2.8	98.6
24	2	1.4	1.4	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Keluarga Wirausahawan atau Non Wirausahawan

keluarga wirausahawan atau non wirausahawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid wirausahawan	61	42.4	42.4	42.4
non wirausahawan	83	57.6	57.6	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	73.86	225.855	.705	.963
X1.2	73.83	225.851	.771	.963
X1.3	73.72	226.468	.804	.962
X1.4	73.88	226.496	.696	.964
X1.5	73.71	222.795	.810	.962
X2.1	73.97	227.817	.665	.964
X2.2	73.89	227.890	.693	.964
X2.3	73.73	227.430	.796	.962
X2.4	73.62	227.413	.736	.963
X2.5	73.74	224.993	.841	.962
X2.6	73.51	228.853	.708	.963
X2.7	73.70	229.120	.729	.963
X2.8	73.77	228.416	.719	.963
X3.1	73.72	226.219	.816	.962
X3.2	73.78	226.845	.797	.962
X3.3	73.83	226.056	.756	.963
X3.4	73.75	226.720	.786	.962
X3.5	73.77	225.632	.775	.962
X3.6	73.72	225.461	.758	.963
Y.1	73.84	226.843	.777	.963
Y.2	73.81	228.231	.656	.962
Y.3	73.77	225.462	.754	.962
Y.4	73.62	227.413	.846	.965

UJI RELIABILITAS

Reliabilitas Motivasi (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	5

Reliabilitas Lingkungan (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	8

Reliabilitas Pengetahuan (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	6

Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	4

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		144	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.52972142	
Most Extreme Differences	Absolute	.096	
	Positive	.096	
	Negative	-.083	
Test Statistic		.096	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.125 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.117
		Upper Bound	.134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.611	1.161		10.003	.000		
motivasi berwirausaha lingkungan	-.051	.052	-.072	-.987	.325	.910	1.099
pengetahuan berwirausaha	.161	.048	.459	3.325	.001	.254	3.938
	.075	.075	.140	1.003	.317	.249	4.016

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

UJI HETEROSKEDASTISITAS MENGGUNAKAN UJI

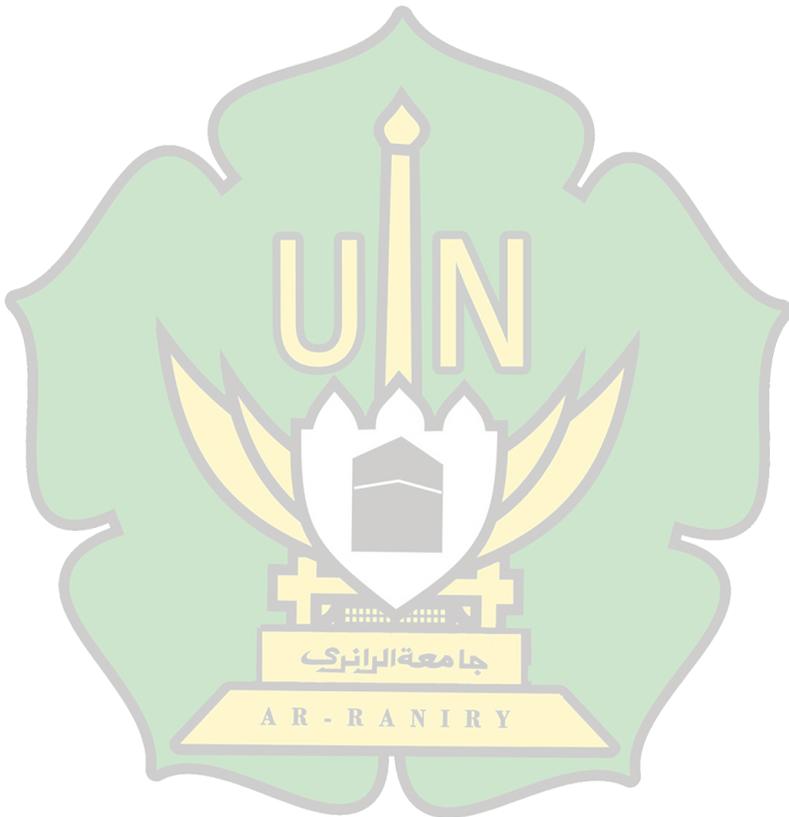
A R - R GLEJSER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.446	.762		.586	.559
motivasi berwirausaha	.032	.034	.083	.945	.346

Lingkungan	-0.018	.032	-0.095	-	.571
pengetahuan berwirausaha	.026	.049	.089	.529	.598

a. Dependent Variable: Abs_Res



Lampiran 6 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.611	1.161		10.003	.000
motivasi berwirausaha lingkungan	-.051	.052	-.072	-.987	.325
pengetahuan berwirausaha	.161	.048	.459	3.325	.001
	.075	.075	.140	1.003	.317

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	159.345	3	53.115	22.222	.000 ^b
Residual	334.627	140	2.390		
Total	493.972	143			

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, lingkungan

UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.611	1.161		10.003	.000
motivasi berwirausaha	-.051	.052	-.072	-.987	.325
lingkungan pengetahuan berwirausaha	.161	.048	.459	3.325	.001
	.075	.075	.140	1.003	.317

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.308	1.546

a. Predictors: (Constant), pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, lingkungan

Lampiran 7 Pengujian Chi – Square

UJI *CHI - SQUARE* ASAL KELUARGA DAN VARIABEL X_1

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.181 ^a	19	.275
Likelihood Ratio	25.748	19	.137
Linear-by-Linear Association	.001	1	.982
N of Valid Cases	144		

a. 29 cells (72.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .42.

UJI *CHI - SQUARE* ASAL KELUARGA DAN VARIABEL X_2

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.686 ^a	26	.537
Likelihood Ratio	30.950	26	.230
Linear-by-Linear Association	.508	1	.476
N of Valid Cases	144		

a. 47 cells (87.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .42.

UJI CHI - SQUARE ASAL KELUARGA DAN VARIABEL X₃

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.118 ^a	19	.387
Likelihood Ratio	23.673	19	.209
Linear-by-Linear Association	.220	1	.639
N of Valid Cases	144		
a. 32 cells (80.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .42.			

UJI CHI - SQUARE ASAL KELUARGA DAN VARIABEL Y

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.328 ^a	14	.580
Likelihood Ratio	14.767	14	.394
Linear-by-Linear Association	.158	1	.691
N of Valid Cases	144		
a. 21 cells (70.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .42.			